

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MULTIMEDIA
BERBASIS *LECTORA INSPIRE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH SYAFI'YAH BESUK PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam



Oleh:

Miftahur Rifqiyah

NIM 084 141 022

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2018**

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MULTIMEDIA
BERBASIS *LECTORA INSPIRE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH SYAFI'YAH BESUK PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam

Oleh:

Miftahur Rifqiyah
NIM 084 141 022

Dosen Pembimbing



Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
NIP. 19630311 199303 1 003

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MULTIMEDIA
BERBASIS *LECTORA INSPIRE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH SYAFI'YAH BESUK PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Mei 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Mustajab, M. Pd.
19740905 200710 1 001

Dr. Umi Fariyah, M.M., M. Pd.
19680601 199203 2 001

Anggota:

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag ()
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ^ج
قَالَ يَوْمَئِذٍ أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُورِيَ سَوْءَةَ أَخِي^ح
فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal. (QS Al-Maidah:31)¹

IAIN JEMBER

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2005), 112.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah

Dari ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW

Kuharap Safa'atmu di penghujung hari nanti

Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan karya ilmiah ini, kepada

Yang pertama, Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Kajin dan Ibu Sulihati)

Yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada

henti

Yang kedua, Guru-guruku yang telah mengajarku mulai dari aku tidak tahu apa-

apa hingga aku bisa menyelesaikan karya ilmiah ini

Yang ketiga, Suamiku tercinta yang selalu memberi dukungan dan menemaniku

selama penulisan karya ilmiah ini

Yang terakhir, semua keluarga besarku yang telah menyisipkan do'a untku

dalam setiap sujudnya.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Berbasis Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Mts Syafi'iyah Besuk Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018*.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan (zaman jahilliyah) menuju jalan terang benderang (Addinul Islam).

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat pencapaian gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri Jember. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., MHI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian

4. H. Mursalim, M,Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Alfisyah Nurhayati, S.Ag., M.Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa
7. Aminuddin, SH selaku Kepala MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini
8. Dr. H. Mustajab, M.Pd.I, Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag, Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag, dan Dr. Umi Farihah, M.M., M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan banyak ilmu untuk penyempurnaan penyusunan skripsi yang lebih baik.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti tercatat sebagai amal shalih yang diterima Allah SWT. Peneliti mengakui masih banyak kekurangan dan kekeliruan, baik yang terdapat dalam pembahasan maupun penulisan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin*

Jember, 23 Maret 2018



Miftahur Rifqiyah
NIM. 084 141 022



ABSTRAK

Miftahur Rifqiyah, 2018: *Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Berbasis Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018*

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Hasil belajar siswa

Metode mengajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Ada beberapa metode mengajar yang dapat digunakan. Salah satu metode mengajar yang bisa digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang atau suatu urutan kegiatan tertentu baik secara langsung maupun melalui media pembelajaran yang relevan.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi? 2) apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi, 2) untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan bentuk *quasi eksperimen*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent control group design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes. Siswa diberikan *pre-test* untuk melihat kesamaan kemampuan awal siswa. Analisis data yang digunakan adalah MANOVA (*Multivariate Analysis Of Variance*). Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di kelas VII. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *post-test* siswa di kedua kelas. Di kelas eksperimen rata-rata nilai *post-test* siswa adalah 88,4 sedangkan di kelas kontrol rata-rata hasil belajar siswa adalah 81,1. Hal ini juga di dukung dari hasil uji univariate yang menunjukkan nilai signifikansi pada aspek kognitif sebesar 0,005 dimana $0,005 < 0,050$ yang artinya ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa. Pada aspek psikomotorik, dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *post-test* siswa di kelas eksperimen adalah 86,4 sedangkan di kelas kontrol nilai *post-test* siswa adalah 81,9. Hasil uji univariate yang menunjukkan nilai signifikansi pada aspek psikomotorik sebesar 0,024 dimana $0,024 < 0,050$ yang artinya ada perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi. Adanya perbedaan hasil belajar tersebut menunjukkan adanya pengaruh metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. RumusanMasalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis.....	11
I. Metode Penelitian.....	13
J. Sistematika Pembahasan	25

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	31
1. Metode Pembelajaran.....	31
2. Metode Demonstrasi	33
3. Media Pembelajaran.....	36
4. Multimedia berbasis <i>Lectora inspire</i>	39
5. Hasil belajar Fiqih.....	41
6. Pengaruh metode demonstrasi berbantuan media terhadap hasil belajar siswa	46
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian data hasil penelitian.....	48
C. Analisis data dan pengujian hipotesis	53
D. Pembahasan.....	65
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Desain Perlakuan Penelitian Quasi Eksperimen	14
Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes	17
Tabel 1.3 Indeks Kesukaran	20
Tabel 1.4 Angka Indeks Diskriminasi.....	20
Tabel 1.5 Kriteria Pengujian Reliabilitas	22
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa Kelas VII-A (Kelas Eksperimen).....	49
Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas VII-B (Kelas Kontrol)	50
Tabel 3.3 Daftar Nilai Pre-Test Post-Test (Kelas Eksperimen).....	51
Tabel 3.4 Daftar Nilai Pre-Test Post-Test (Kelas Kontrol).....	52
Tabel 3.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih.....	53
Tabel 3.6 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih.....	56
Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	60
Tabel 3.8 Hasil Uji Linier Model Box's Test	61
Tabel 3.9 Hasil Uji Levene's Test.....	62
Tabel 3.10 Hasil Uji Signifikansi Multivariat.....	63
Tabel 3.11 Hasil Uji Univariatye	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 3 : Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test*
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Perhitungan Uji Validitas
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Perhitungan Beda Soal
- Lampiran 6 : Rekapitulasi Perhitungan Kesukaran Soal
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Perhitungan Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Gambar Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 9 : Gambar Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 10 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Biodata Penulis
- Lampiran 14 : Bukti Validasi Media
- Lampiran 15 : Bukti Validasi Tes

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menduduki tempat yang sangat penting sebagai pembentuk ruang lingkup moral bagi penentuan tujuan hidup manusia, untuk mewujudkan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.²

¹ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan serta wajib belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2012), 2

² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 1

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran dianggap berhasil jika peserta didik mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sudjana Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisik dan psikis, kemampuan, motivasi belajar, minat, perhatian, sikap dan kebiasaan belajar. Faktor dari luar/lingkungan yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.⁴

Selama ini, metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah karena dianggap sebagai metode yang mudah dan murah. Selain itu juga adanya kebiasaan dari guru dan siswa. Guru biasanya belum merasa puas jika dalam pembelajaran tidak melakukan ceramah, dan siswa merasa belajar manakala ada guru yang menyampaikan pelajaran melalui ceramah. Namun, hal ini menyebabkan materi yang dikuasai siswa terbatas pada apa yang

³ Ibid.,1

⁴ Slameto, *belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, 64

dikuasai guru sebab materi yang disampaikan guru adalah materi yang dikuasainya.⁵

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan menuturkan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik. Walaupun tergolong metode lama, namun metode ini masih sering digunakan guru. Dalam sebuah buku dijelaskan, bahwa metode ceramah dapat menjadi metode yang efektif jika dipakai untuk pengajaran pada tingkatan pengetahuan dan pemahaman dari pembelajaran ranah kognitif. Namun, ceramah menjadi tidak efektif jika digunakan untuk mengajar keterampilan.⁶

Dalam sebuah pembelajaran, terutama yang menggunakan kurikulum 2013 tuntutan pembelajaran kurikulum 2013 menghendaki suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Potensi yang terkait dengan aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan guru fiqih kelas VII MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo, metode pembelajaran yang biasa digunakan pada mata pelajaran fiqih adalah metode ceramah dan metode diskusi. Seperti yang telah diungkapkan diatas, bahwa metode ceramah bisa menjadi metode yang efektif apabila digunakan untuk mengajar pada aspek kognitif. Namun, dalam sebuah pembelajaran termasuk pada mata pelajaran fiqih peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya saja tetapi juga kemampuan psikomotoriknya. Akibatnya, hasil

⁵ Ibid.,168

⁶ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD UIN Sunan kali jaga, 2011), 93.

belajar ranah psikomotorik di kelas VII MTs Syafi'iyah tergolong rendah. pada saat proses pembelajaran juga terlihat siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran, hal ini terlihat dari kondisi siswa yang terlihat kurang bersemangat dan ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan uji coba salah satu metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi dipilih berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan hasilnya berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Irma listianti pada tahun 2014. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih di kelas VII MTs. Namun, pada penelitian tersebut tidak disertai penggunaan media pembelajaran sehingga pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan uji coba penggunaan metode demonstrasi berbantuan media pembelajaran.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka akan dilakukan uji coba menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Dalam sebuah buku dijelaskan bahwa metode demonstrasi ini dalam pelaksanaannya dapat digunakan dalam menyampaikan bahan pelajaran fiqh, misalnya tentang cara mengerjakan sholat yang benar. Namun, penggunaan metode demonstrasi dirasa lebih lengkap ketika di dukung penggunaan Multimedia untuk

memudahkan dalam penyajian materi pelajaran. Multimedia yang akan digunakan adalah multimedia berbasis *Lectora Inspire*. Maka, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.***

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018??

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018

2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan tentang pemilihan metode demonstrasi menggunakan variasi multimedia berbasis *lectora inspire*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang metode demonstrasi dan metode demonstrasi yang menggunakan variasi multimedia berbasis *lectora inspire* baik secara empiris maupun teoritis yang dapat menambah khazanah keilmuan.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dengan menggunakan media mengajar yang baik agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁷

Variabel diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Menurut

hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen atau Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini

dan yang disimbolkan dengan X, yaitu metode pembelajaran

⁷ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 36

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

⁹ *Ibid.*, 39.

demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* (X_1) dan metode demonstrasi (X_2).

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y adalah hasil belajar Fiqih. Hasil belajar fiqih dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu hasil belajar ranah kognitif pada materi sholat jama' qashar dan sholat dalam keadaan darurat yang kemudian disebut variabel Y_1 dan hasil belajar aspek psikomotorik praktek sholat jama' qashar dan praktek sholat dalam keadaan darurat yang kemudian disebut variabel Y_2 .

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes.¹¹

Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul ini adalah:

Hasil belajar Fiqih :

- 1) Aspek kognitif (Y_1) Indikatornya:
 - a) Pemahaman
 - b) Pengetahuan

¹⁰ Ibid., 39.

¹¹ Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember tahun 2015, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 38.

- c) Penerapan
- 2) Aspek psikomotorik (Y_2) indikatornya:
 - a) gerakan terbimbing (praktek)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹²

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

2. Multimedia berbasis *lectora inspire*

Multimedia adalah gabungan dari berbagai media seperti teks, gambar, audio, video dan lain sebagainya. *lectora inspire* adalah sebuah program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat multimedia pembelajaran interaktif. *Lectora Inspire* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif aplikasi untuk membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Jadi multimedia berbasis *lectora inspire* adalah suatu multimedia yang menggunakan aplikasi untuk membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

¹² Ibid., 38.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah akibat atau sesuatu yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Aspek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan bersifat umum.

Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah hasil belajar hasil belajar ranah kognitif pada materi sholat jama' qashar dan sholat dalam keadaan darurat dan hasil belajar aspek psikomotorik praktek sholat jama' qashar dan praktek sholat dalam keadaan darurat.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenrannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian mengumpulkan data.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018
2. Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* terhadap hasil belajar

¹³Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember tahun 2015, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 38.39.

psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018

3. Ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018
4. Ada perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁴

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang harus dicari dan dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64

1. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak Ada perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018
- b. Tidak Ada perbedaan signifikan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Ada perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018
- b. Ada perbedaan signifikan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* dimana peneliti memberikan perlakuan pada subjek.

Rancangan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan uji coba kepada kelompok eksperimen dengan melakukan perlakuan tertentu untuk diukur dan dicari perbedaannya dengan kelompok non-eksperimen yang tidak diberi perlakuan. Oleh karena itu metode ini juga disebut metode perbedaan.¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent control group design*. Karena kelompok yang dipilih dalam penelitian ini tidak ditentukan secara random dan mempunyai kelompok kontrol yang tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai pengaruh metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Subjek penelitian ini ada dua, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diperlakukan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan kelompok ekspeimen diberi perlakuan

¹⁵ Mundir, *metode penelitian kualitatif&kuantitatif*, (Jember: Stain Press, 2013), 152.

menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire*. Penelitian ini akan dilakukan selama 6 kali pertemuan.

Dalam desain ini, kedua kelompok yang akan diberi perlakuan dengan pembelajaran yang berbeda. Setelah pembelajaran berakhir diberi test akhir (*Post test*) menggunakan instrument test. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Desain perlakuan dalam penelitian kuasi eksperimen

Tabel 1.1
Desain Perlakuan Penelitian Quasi Eksperimen

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
KE	T ₁	X ₁	T ₂
KK	T ₃	X ₂	T ₄

Keterangan :

KE : kelompok eksperimen

KK : Kelompok kontrol

T₁ : *pre-test* kelas eksperimen

T₂ : *post-test* kelas eksperimen

T₃ : *pre-test* kelas kontrol

T₄ : *post-test* kelas kontrol

X₁ : Perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire*

X₂ : Perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Jadi, populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kelas VII A, B, dan C di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹⁸ Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh guru, dengan alasan tujuan pendidikan. Untuk memastikan kesamaan kemampuan kedua kelas tersebut dilakukan *pre-test*. Hasil *pre-test* di kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata yang hampir sama. Untuk lebih jelasnya hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel deskripsi data hasil penelitian

Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 orang yang berasal dari kelas VII-A dibelajarkan menggunakan metode Demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol sebanyak 30 orang berasal dari kelas VII-B dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

¹⁶ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

¹⁷ Ibid, 81.

¹⁸ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), 139.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁹

Tes adalah alat untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik yang memerlukan jawaban benar atau salah.²⁰ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

b. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²¹ Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Objektivitas data hasil pengukuran dapat dicapai karena melalui pengukuran pengumpulan data dilakukan oleh alat ukur yang menutup kesempatan peneliti pengumpul data memasukkan subjektivitasnya.²²

¹⁹ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), 150

²⁰ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 4.

²¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 69.

²² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 183

Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes yang berupa tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes tertulis dan tes unjuk kerja. Instrumen tes tertulis berbentuk soal objektif pilihan ganda. Instrumen tes dalam penelitian ini yaitu tes objektif sebanyak 16 butir soal yang valid pada bab sholat jama' dan qashar, 12 butir soal yang valid pada bab sholat dalam keadaan darurat. Adapun kisi-kisi instrumen tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kisi-kisi Instrumen Tes

1. Shalat Jama' Qashar

NO	KOMPETENSI DASAR	NO. SOAL	JUMLAH
1.	3.3 Memahami ketentuan sholat jama' Qashar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,19, 20, 21, 22, 23, 24	24 Soal

2. Shalat dalam Keadaan Darurat

NO	KOMPETENSI DASAR	NO. SOAL	JUMLAH SOAL
1.	3.3 Memahami kaifiat shalat ketika sakit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,16	16 Soal
	3.4 Menganalisis kaifiat shalat diatas kendaraan	17,18, 19, 20	4 Soal

Setelah membuat instrumen langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis butir soal meliputi analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda, validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan program microsoft excel.

1) Uji validitas tes

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melaksanakan fungsi ukurnya.²³

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas isi, konstruk dan empirik. Uji validitas isi dan konstruk didapatkan dari pendapat ahli. Setelah itu tes diujicobakan kepada 30 peserta didik, kemudian dilakukan uji menggunakan rumus korelasi product moment, rumusnya

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n[\sum xy] - [\sum x] \cdot [\sum y]}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum x^2$: jumlah skor item

$\sum y^2$: jumlah skor total

n : jumlah responden

Setelah memperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{xy} dengan r tabel *product moment*. Ditentukan dahulu derajat kebebasannya dengan rumus $dk = n - 2$. Kemudian dicari r tabel *product moment* pada taraf 5%. Keiteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid. Dari hasil perhitungan validitas instrumen tes, dari

²³ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 36

24 soal pada materi sholat jama' qashar diperoleh 16 butir soal yang valid dan dari 20 soal pada materi sholat dalam keadaan darurat diperoleh 12 soal yang valid.

2) Analisis tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal adalah mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar.

Rumus untuk menghitung tingkat kesukaran item antara lain:

$$TK = \frac{BA + BB}{2n}$$

Keterangan:

TK = tingkat kesukaran yang ingin dicari

BA = jumlah peserta didik yang menjawab betul dari kelompok pandai

BB = jumlah peserta didik yang menjawab betul dari kelompok rendah

2n = jumlah dari sampel pandai dan sampel lemah (rendah)

Tabel 1.3
Indeks kesukaran

No	Besarnya P	Interpretasi
1.	0,00-0,30	Sukar
2.	0,31-0,70	Sedang
3.	0,71-1	Mudah

(Diknas, 2007:292)

Berdasarkan kriteria indeks kesukaran soal, maka diperoleh soal sukar, sedang dan mudah. Dari 16 soal pada bab sholat jama' dan qashar soal mudah sebanyak 8 soal dan soal sedang sebanyak 8 soal.

Dari 12 soal pada bab sholat dalam keadaan darurat soal mudah sebanyak 8 soal sedang sebanyak 2 soal dan soal sukar sebanyak 2 soal.

3) Analisis daya pembeda

Uji daya pembeda adalah mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasinya. Untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus:

Rumus untuk mengetahui daya pembeda (DP) adalah:

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

DP = besarnya daya pembeda yang ingin dicari

n = besarnya sampel dari salah satu kelompok

Tabel 1.4
Angka Indeks Diskriminasi (DP)

Besarnya angka Indeks Diskriminasi Item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i>	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek), dianggap tidak memiliki daya pembeda
0,20-0,40	<i>Satisfactory</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang)
0,40-0,70	<i>Good</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik
0,70-1,00	<i>Excellent</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda

		yang baik sekali
Bertanda negatif	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali)

(Sudijono: 389)

Berdasarkan kriteria indeks daya pembeda soal, pada bab sholat jama' qashar diperoleh 1 soal dengan kriteria baik sekali, 10 soal baik, 3 soal cukup, 2 soal jelek. Pada bab sholat dalam keadaan darurat 2 sholat dengan kriteria baik, 6 soal cukup, 4 soal jelek.

4) Uji reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.²⁴

Reliabilitas tes menunjukkan tingkat konsistensi tes tersebut artinya sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun diujikan pada situasi yang berbeda-beda. Untuk mengetahui reliabilitas tes yang digunakan sebagai instrumen, menggunakan rumus *spearman brown*:

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Adapun kriteria pengujiannya

²⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 43.

Tabel 1.5
Kriteria Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap 16 soal pada bab sholat jama' dan qashar yang valid. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,835 maka instrumen tes tersebut dikatakan mempunyai reliabilitas sangat tinggi. Sedangkan pada bab sholat dalam keadaan darurat diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,832 maka instrumen tes tersebut dikatakan mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.²⁵

Teknik analisis data yang digunakan adalah MANOVA (*Multivariat Analysis Of Variance*). Manova adalah salah satu analisis multifariat dan juga merupakan perluasan dari univariat yang dapat digunakan untuk memeriksa secara simultan hubungan antara beberapa variabel bebas dengan skala pengukuran nominal atau ordinal dan dinyatakan sebagai perlakuan dengan dua atau lebih variabel tak bebas yang mempunyai skala interval atau rasio dan dinyatakan sebagai variabel

²⁵ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 31

independen. Tujuan manova adalah ingin mencari apakah ada perbedaan yang nyata antara variabel dependen yang dikelompokkan berdasarkan variabel independen.²⁶

a. Uji persyaratan analisis data

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah:

1) Uji normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian mempunyai sebaran data yang normal ataukah tidak.²⁷ Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.²⁸ Dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas *Lillieforse (uji kecocokan Kolmogorof-Smirnov)* dengan bantuan program *SPSS 16.0*

2) Uji general linier model

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah matriks varian-kovarians dari dependen variabel sama untuk grup-grup yang ada

²⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 60

²⁷ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, (Jember: Stain Press, 2013), 62

²⁸ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 123.

(independent). Uji *general linier model* dilakukan dengan uji *Box's test* dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

3) Uji kesamaan matriks-kovarian

Merupakan pengujian kesamaan varians-kovarian pada kedua variabel terikat secara sendiri-sendiri. Pengujian ini merupakan uji univariat F melalui uji varian *error* menggunakan angka-angka *Levene's test of equality of error variance*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

b. Teknik analisis pengujian hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi multivariat (pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara multivariat) dan uji signifikansi univariat yaitu pengujian secara sendiri-sendiri.

Uji signifikansi multivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan centroid dua kelompok atau lebih yang dapat dievaluasi dengan berbagai uji statistik. Uji yang digunakan adalah uji *pillai's trace*, *willks lamda*, *hotelling trace*, dan *roy's largest root*. Nilai α yang dipilih adalah 0,05. Pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

Kriteria pengujian adalah Jika angka signifikansi (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima, jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Hipotesis yang diajukan untuk X_1

H_0 : terdapat pengaruh yang tidak signifikan X_1 terhadap Y_1 dan Y_2
secara multivariat

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan X_1 terhadap Y_1 dan Y_2 secara multivariat

Kriteria pengujian

Kriteria menggunakan signifikansi sebagai berikut:

Jika angka signifikansi (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III, penyajian data dan analisis. Bab ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab IV, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).²⁹

Penelitian hasil karya Pahala Alalam Kayana, 2012 Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan judul “Pengaruh metode demonstrasi berbantuan media audio visual (CD Interaktif) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Cabak Kecamatan Jiken Kabupaten Blora semester genap tahun pelajaran 2011/2012”.

Persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti pengaruh metode demonstrasi berbantuan media terhadap hasil belajar, menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen tepatnya quasi Eksperiment non equivalent control group design. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan bantuan media audio visual (CD interaktif) dengan rumusan masalah adakah perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi berbantuan media audio visual (CD Interaktif) dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media visual (gambar) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Cabak Kecamatan Jiken Kabupaten Blora semester

²⁹Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember tahun 2015, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 39.

genap tahun ajaran 2011/2012?, sedangkan penelitian ini akan merumuskan masalah: Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi?. Perbedaannya juga terletak pada variabel terikat atau disebut variabel Y. Variabel Y pada penelitian terdahulu adalah hasil belajar IPA siswa kelas V SD sedangkan, penelitian saat ini variabel Y adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs.

Penelitian hasil karya Irma Listianti, 2014 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi jama' qasar kelas VII MTs Islamiyah Ciputat.

Persamaannya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Variabel terikat atau variabel Y sama yaitu hasil belajar siswa kelas VII MTs pada materi Fiqih. metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu.

Perbedaannya pada penelitian terdahulu tidak menggunakan bantuan media, sedangkan pada penelitian ini menggunakan bantuan multimedia berbasis *Lectora inspire*.

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No.	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh metode demonstrasi berbantuan media audio visual (CD Interaktif) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Cabak Kecamatan Jiken Kabupaten Blora semester genap tahun pelajaran 2011/2012	Pahala Alalam Kayana	<ol style="list-style-type: none"> Meneliti pengaruh metode demonstrasi berbantuan media terhadap hasil belajar Metode Quasi Eksperiment non equivalent control group design. 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian terdahulu menggunakan bantuan media audio visual (CD interaktif), sedangkan penelitian ini menggunakan bantuan multimedia berbasis <i>lectora inspire</i> Rumusan masalah: adakah perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi berbantuan media audio visual (CD Interaktif) dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media visual (gambar) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Cabak Kecamatan Jiken Kabupaten Blora semester genap tahun ajaran 2011/2012? Rumusan masalah penelitian saat ini: Apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis <i>lectora inspire</i> dengan yang dibelajarkan menggunakan metode

				<p>demonstrasi?</p> <p>3. Variabel Y pada penelitian terdahulu adalah hasil belajar IPA siswa kelas V SD sedangkan, penelitian saat ini variabel Y adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs</p>
2.	<p>Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi jama' qasar kelas VII MTs</p>	<p>Irma Listianti</p>	<p>1. Meneliti pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>2. Variabel terikat atau variabel Y sama yaitu hasil belajar siswa kelas VII MTs pada materi Fiqih.</p> <p>3. Metode penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen. Desain: <i>quasi eksperimen design</i>.</p>	<p>1. penelitian terdahulu tidak menggunakan bantuan media, sedangkan pada penelitian ini menggunakan bantuan multimedia berbasis <i>Lectora inspire</i>.</p> <p>2. Perumusan masalah penelitian terdahulu sebagai berikut:</p> <p>a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi dengan hasil belajar siswa?</p> <p>b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi dengan siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah?</p> <p>c. Bagaimana perbedaan hasil praktek siswa yang diterapkan oleh guru menggunakan</p>

				<p>metode demonstrasi dengan yang tidak menggunakan metode demonstrasi?</p> <p>Dalam penelitian saat ini rumusan masalahnya adalah “Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis <i>lectora inspire</i> dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi?”</p>
--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kata metode selanjutnya dihubungkan dengan kata “*logos*” yang berarti ilmu. Dengan demikian metodologi berarti ilmu tentang cara-cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.³⁰

³⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 176

Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dihendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, metode instruksional berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode instruksional sesuai digunakan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.³¹

b. Pentingnya Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Di lembaga pendidikan yang dimaksud dengan orang lain adalah siswa yang dalam proses belajar mengajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.

³¹ Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam model pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), 9

Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.³²

c. Macam-macam Metode Pembelajaran

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyajikan pelajaran kepada siswa-siswa, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, penampilan, metode studi mandiri, pembelajaran terprogram, latihan sesama teman, simulasi, kayawisata, induksi, deduksi, simulasi, studi kasus, pemecahan masalah, insiden, seminar, bermain peran, proyek, praktikum, metode BJJ, *Flexible Grouping*, dan lain-lain, masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.³³

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.³⁴

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses

³²Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 65

³³Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam model pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), 8

³⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 210

mengerjakan sesuatu atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi

Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik atau efektif, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru, yang terdiri dari perencanaan, uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.

- 1) Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan
- 2) Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar digunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan
- 3) Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal
- 4) Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas
- 5) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.

- 6) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
- 7) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa mencoba melakukan demonstrasi.³⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
- b) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- c) Proses pengajaran lebih menarik
- d) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri

2) Kekurangan Metode Demonstrasi

- a) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.

³⁵ J.J Hasibuan dan Mujiono, Proses belajar mengajar, (Bandung: PT Rosdakarya, 1993), 31.

- b) Fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik
- c) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.³⁶
- d) Cenderung mengarahkan pikiran peserta didik kepada pola yang dilakukan pendidik³⁷

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.³⁸

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.³⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau segala sesuatu yang dijadikan sebagai perantara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, strategi belajar mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 90-91.

³⁷Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001), 156

³⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 5

³⁹Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 8

b. Pentingnya Media Pembelajaran

Media pembelajaran dirasa penting digunakan dalam proses pembelajaran karena berdasarkan beberapa penelitian, media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran. Seperti yang diungkapkan Nana Sudjana & Rivai bahwa media pengajaran ini dapat mempertinggi proses belajar siswa dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran mempunyai banyak manfaat, yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan dan tidak hanya menggunakan komunikasi verbal
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan.⁴⁰

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yaitu:

⁴⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung, sinar baru, 2011), 2

1) Media Audio

Media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media ini menerima pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal audio yakni bahasa lisan atau kata-kata, sedangkan pesan non verbal audio yakni seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, music, dan lain-lain.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Adapun yang termasuk dalam media ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlibat layaknya media visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio di atas.⁴¹

⁴¹ Yudhi munadi, *media pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 56-57

4) Multimedia

Multimedia adalah media yang melibatkan berbagai indra dalam sebuah proses pembelajaran. Ia bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, suara, dan video. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran.⁴²

4. Multimedia berbasis *Lectora Inspire*

a. Pengertian Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berasal dari bahasa latin, yaitu *nouns* yang berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medium* yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu.

Multimedia secara sederhana diartikan sebagai lebih dari satu media. Ia bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, suara, dan video. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran.⁴³

Istilah multimedia yang digunakan dalam pembahasan ini berarti sebuah program untuk penyampaian konten digital secara keseluruhan dengan menggunakan kombinasi terpadu antara teks, audio, gambar dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D), video dan animasi. Dalam bentuk yang paling sederhana, multimedia kadang-kadang

⁴² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 162

⁴³ *Ibid.*, 162

didefinisikan sebagai presentasi konten yang menggunakan kombinasi media (teks, suara, gambar, animasi, video). Secara umum konsep multimedia dapat didefinisikan gabungan dari berbagai media teks, gambar, video dan animasi dalam satu program berbasis komputer yang dapat memfasilitasi komunikasi interaktif.⁴⁴

b. Pengertian *Lectora Inspire*

Lectora adalah *Authoring Tool* untuk pengembangan konten *e-learning* yang dikembangkan oleh Trivantis Corporation. Pendirinya adalah Timothy D. Loudermik di Cincinnati, Ohio, Amerika tahun 1999.⁴⁵

c. Keunggulan Multimedia berbasis *Lectora Inspire*

Lectora inspire mempunyai beberapa keunggulan dibanding *authoring tool e-learning* lainnya yaitu:

- 1) *Lectora* dapat digunakan untuk membuat website, konten *e-learning* interaktif, dan presentasi produk atau profil perusahaan.
- 2) Fitur-fitur yang disediakan *lectora inspire* sangat memudahkan pengguna pemula untuk membuat multimedia pembelajaran.
- 3) Bagi seorang guru atau pengajar, keberadaan *lectora inspire* dapat memudahkan membuat media pembelajaran.
- 4) Template *lectora* cukup lengkap.
- 5) *Lectora* sangat memungkinkan penggunaanya untuk mengkonversi presentasi Microsoft PowerPoint ke konten e-learning

⁴⁴Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

⁴⁵Muhammad Mas'ud, *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*, (Yogyakarta: Pustaka shonif, 2014), 1.

- 6) Konten yang dikembangkan dengan perangkat lunak Lectora dapat dipublikasikan ke berbagai output seperti HTML5, single file executable (.exe), CD-ROM, maupun standar e-learning seperti SCORM dan AICC.⁴⁶

5. Hasil Belajar Fiqih

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan.⁴⁷ Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku pada diri individu.⁴⁸

b. Pengertian Hasil Belajar Fiqih

Mata pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui

⁴⁶Muhammad Mas'ud, *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*, (Yogyakarta: Pustaka Shonif, 2014), 1.

⁴⁷Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 25.

⁴⁸Doni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 81-82

kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.⁴⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan dalam mata pelajaran fiqih.

c. Macam-macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.⁵⁰

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif, mulai dari tingkatan sederhana sampai tingkatan yang paling kompleks sebagai berikut: tingkatan pertama, pengetahuan (*knowledge*), merupakan tingkat terendah yaitu berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-

⁴⁹ Departemen Agama RI, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs (Jakarta: Depag, 2004) 46.

⁵⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 22.

bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat. Apa yang diketahui hanyalah sekedar informasi yang dapat diingat kembali dan sekedar menuntut hafalan. Tingkatan kedua, pemahaman (*comprehension*), yakni kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya. Tingkatan ketiga, penerapan (*aplication*) yakni mencakup penggunaan abstraksi di dalam situasi yang khusus atau konkret. Dengan kata lain kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru yang nyata. Tingkatan keempat (*analysis*), kemampuan menguraikan atau merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami dan jelas. Tingkatan kelima (*synthesis*), kemampuan untuk mengkombinasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan asli, yang menitik beratkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru berdasarkan atas berbagai informasi atau fakta. Tingkatan keenam, evaluasi (*evaluation*), sebagai tingkatan tertinggi yang berhubungan dengan kemampuan menguraikan perilaku dimana penilaian diadakan terhadap bahan atau metode yang digunakan. Kriteria dapat ditentukan oleh peserta didik sendiri atau orang lain.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Krathwohl mengembangkan aspek ini secara hirarki adalah sebagai berikut: tingkatan pertama, penerimaan (*receiving*), sebagai tingkatan paling rendah yang berhubungan dengan suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, perhatian terpilih. Tingkatan kedua, merespon (*responding*), berkaitan dengan penerimaan untuk menanggapi kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu. Tingkatan ketiga, meniai atau menghargai (*valuing*), berkaitan dengan penerimaan terhadap nilai tertentu. Tingkatan keempat pengorganisasian (*organization*), merupakan penerimaan individu terhadap bermacam-macam nilai yang berbeda-beda dari suatu sistem nilai tertentu yang sifatnya lebih tinggi. Tingkatan kelima, pengkarakterisasian dari nilai (*characterization by value complex*), merupakan tingkatan domain afektif tertinggi. Tingkatan ini merupakan kemampuan individu yang memiliki sistem nilai untuk menyelaraskan perilaku individu sesuai dengan sistem nilai tertentu.

3) Aspek Psikomotor

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik,

misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan. Domain ini mempunyai tingkatan sebagai berikut: tingkatan pertama, persepsi (*perception*), sebagai tingkatan terendah yang berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Tingkatan kedua, kesiapan (*set*) berkaitan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu. Tingkatan ketiga, mekanisme (*mechanism*) respon fisik yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan. Gerakan yang ditampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran. Tingkatan keempat, respon terbimbing (*guided response*) berkaitan dengan peniruan seseorang dengan kegiatan tertentu. Tingkatan kelima, respon yang kompleks (*complex overt response*), berhubungan dengan penampilan motorik dengan keterampilan penuh, cepat dan dengan hasil baik. Tingkatan keenam, penyesuaian (*adaptation*), berkenaan dengan keterampilan individu yang sudah berkembang sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru. Tingkatan ketujuh, penciptaan (*origination*), sebagai tingkatan tertinggi dalam aspek psikomotorik yang menunjukkan penciptaan pada gerakan baru

untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu, dimana gerakan tadi biasanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai keterampilan tinggi.⁵¹

6. Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia terhadap Hasil Belajar Siswa.

Menurut Nurhayati dkk, hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan media animasi *software Phet* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Terjadinya perbedaan hasil belajar siswa dikarenakan metode demonstrasi berbantuan media animasi *Software Phet* dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas dan siswa tidak hanya membayangkan secara abstrak tentang konsep materi listrik dinamis, akan tetapi siswa dapat melihat langsung konsep-konsep materi listrik dinamis yang diajarkan oleh guru. Secara tidak langsung hal ini mempengaruhi faktor-faktor dalam diri siswa yaitu minat, perhatian, motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, dengan menggunakan demonstrasi, siswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai konsep-konsep materi listrik dinamis yang didemonstrasikan, perhatian siswa akan lebih mudah dipusatkan, dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar

⁵¹Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 20-24.

dan bisa membuat siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan.⁵²

Menurut Khairunnas dkk, penerapan metode demonstrasi dengan berbantuan media *lectora* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 16 Banda Aceh.⁵³ Menurut Zulfiati, penggunaan media berbasis *ICT* dengan aplikasi *lectora Inspire* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif.⁵⁴



⁵²Nurhayati, syarifah fadilah, mutmainah, *penerapan metode demonstrasi berbantuan media animasi software Phet terhadap hasil belajar siswa dalam materi listrik dinamis kelas X MAN 1 Pontianak*, jurnal pendidikan fisika dan aplikasinya (jpfa) issn: 2087-9946, vol 4 no 2, desember 2014

⁵³Khairunnas dkk, *penerapan metode demonstrasi berbantuan media lectors untuk meningkatkan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMPN 16 Banda Aceh*, jurnal ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah, Vol 2 nomor agustus 2017, hal 58

⁵⁴Zulfiati, Heri maria, *pengaruh pembelajaran IPS berbasis ICT dengan aplikasi lectors inspire dalam meningkatkan hasil belajar siswa*, JIPSINDO, (online), vol.1 39-58

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo yang beralamat di Jl. Raya Besuk No. 247 Desa Besuk Kidul Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. MTs Syafi'iyah didirikan pada tahun 1982. Jumlah siswa keseluruhan adalah 319 anak. MTs Syafi'iyah berdiri di atas tanah milik sendiri dengan luas tanah 8.060 M².

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqih tahun pelajaran 2017/2018. Kelas VII-A dan VII-B dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan rekomendasi dari guru fiqih kelas VII. Kemudian untuk memastikan kesamaan kemampuan kedua kelas tersebut dilakukan *pre-test*. Hasil *pre-test* di kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata yang hampir sama. Untuk lebih jelasnya hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel deskripsi data hasil penelitian. Penelitian dilakukan pada semester genap (II) di mulai pada bulan Januari 2018 sampai bulan maret 2018.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang mengetahui pengaruh metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* terhadap hasil belajar Fiqih, peneliti menggunakan instrumen tes yang diujikan kepada

kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol.

Adapun daftar nama siswa kelas VII-A dan VII-B adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas VII-A
(Kelas Eksperimen)

No.	Nama	L/P
1	Ahmad fadil F R	L
2	AhmadZuber	L
3	Ana silvia	P
4	Arina Ahdas s	P
5	Ayu rindiani S N	P
6	Baros ibraghimav	L
7	Devi aprilia	P
8	Dewi faiqoh	P
9	Febrian	L
10	Feri hardiansyah	L
11	Jailani Handoko	L
12	Krisna Ardi Santoso	L
13	Maimuna	P
14	Melisa dini wulandari	P
15	Muhyi mahmudi	L
16	Naila nuril aulia	P
17	Nuri firdausiah	P
18	Nuris safira Madaniyah	P
19	Nurul aini	P
20	Putri anggita sari	P
21	Putri hidayatul fitri	P
22	Safiratul laili	P
23	Salma safira	P
24	Sinta nuriyah	P
25	Sofirotul laili	L
26	Taufiqur Rohman	L
27	Ummi Lailatul firdausiah	P
28	Zainul hasan	L

Tabel 3.2
Daftar Nama Siswa Kelas VII-B
(Kelas Kontrol)

No	Nama	L/P
1	A.Fatoni	L
2	Abdul Muqsid	L
3	Abdus Salam	L
4	Amelinda	P
5	Anggita dwi L	P
6	Aris Kurniawan	P
7	Dian Novita Sari	P
8	Eka Suci Hafsawati	P
9	Fatimatus Zahro	P
10	Holifah	P
11	M. Arif Hidayatulloh	L
12	Moch. Arif Basori	L
13	Moh. Haris Baharudin	L
14	Moh. Indra Kurniawan	L
15	Moh. Khorif	L
16	Mohammad Subhan	L
17	Musrifa	P
18	Nuril Hidayati	P
19	Nuril Isabillah	P
20	Nurul Aini	P
21	Sahilatul Fauziah	P
22	Selvi Qodrun Nada	P
23	Siti Noer Halisa	P
24	Siti Nur Halisa	P
25	Syafrida diyah A	P
26	Ummi syahrina	P
27	Vemas Januarta	L
28	Wasiatus S	P
29	Zahrotul	P
30	Zainatus zuhria	P

Adapun data hasil *pre-test* dan *post-test* kedua kelas. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama sebelum diberi perlakuan. *Post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar fiqih

siswa setelah dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* di kelas eksperimen dan metode demonstrasi di kelas kontrol. Karena dalam penelitian ini membahas 2 bab yaitu sholat jama' qashar dan sholat dalam keadaan darurat dan peneliti mengambil data *pre-test* dan *post test* sebanyak dua kali proses, maka peneliti mengambil data rata-rata nilai dari kedua bab tersebut. Adapun nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Nilai Pre-test dan Post-test kelas Eksperimen

No	Nama	Pre-test	Post-test	Pre-test Praktek	Post-test Praktek
1	Ahmad fadil F R	68	81	60	84
2	AhmadZuber	57	78	62	84
3	Ana silvia	75	97	69	95
4	Arina Ahdas s	68	81	62	88
5	Ayu rindiani S N	75	97	65	92
6	Baros ibraghimav	72	92	67	94
7	Devi aprilia	85	100	65	95
8	Dewi faiqoh	78	100	70	96
9	Febrian	64	77	58	82
10	Feri hardiansyah	71	92	65	92
11	Jailani Handoko	53	67	57	77
12	Krisna Ardi Santoso	60	67	55	76
13	Maimuna	72	85	62	89
14	Melisa dini wulandari	71	92	65	92
15	Muhyi mahmudi	82	100	67	96
16	Naila nuril aulia	65	82	59	82
17	Nuri firdausiah	46	71	55	75
18	Nuris safira Madaniyah	57	71	55	75
19	Nurul aini	68	85	61	87
20	Putri anggita sari	85	100	66	95
21	Putri hidayatul fitri	66	82	61	85

22	Safiratul laili	68	85	64	89
23	Salma safira	75	100	66	95
24	Sinta nuriyah	68	88	63	90
25	Sofirotul laili	75	92	65	92
26	Taufiqur Rohman	53	75	58	80
27	Ummi Lailatul firdausiah	72	92	64	91
28	Zainul hasan	64	85	61	86
Rata-rata		68,3	86,3	62,4	87,6

Tabel 3.4
Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Nama	Pre-test	Post-test	Pre-Praktek	Post-Praktek
1	A.Fatoni	64	75	62	80
2	Abdul Muqsid	63	78	63	84
3	Abdus Salam	50	67	57	74
4	Amelinda	68	75	58	77
5	Anggita dwi L	75	85	66	89
6	Aris Kurniawan	46	63	55	74
7	Dian Novita Sari	75	97	67	95
8	Eka Suci Hafsaawati	82	100	70	96
9	Fatimatus Zahro	75	82	64	86
10	Holifah	57	67	60	77
11	M. Arif Hidayatulloh	68	78	63	82
12	Moch. Arif Basori	64	71	62	78
13	Moh. Haris Baharudin	71	78	61	82
14	Moh. Indra Kurniawan	64	71	57	78
15	Moh. Khorif	53	71	65	80
16	Mohammad Subhan	57	71	58	76
17	Musrifa	75	92	65	92
18	Nuril Hidayati	82	100	68	96
19	Nuril Isabillah	82	89	63	87
20	Nurul Aini	54	63	54	74
21	Sahilatul Fauziah	78	88	65	89
22	Selvi Qodrun Nada	67	74	61	78
23	Siti Noer Halisa	68	67	58	76
24	Siti Nur Halisa	61	63	58	75
25	Syafrida diyah A	46	63	59	74

26	Umami syahrina	82	97	66	94
27	Vemas Januarta	72	86	63	87
28	Wasiatus S	85	92	66	90
29	Zahrotul	71	78	65	82
30	Zainatus zuhria	70	81	61	86
Rata-rata		67,5	78,8	62,0	82,9

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Gambaran umum tentang data-data yang telah diperoleh meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, median, dan standar deviasi.

Data dari masing-masing kelas akan diuraikan sebagai berikut:

a. Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Eksperimen

Tabel 3.5
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

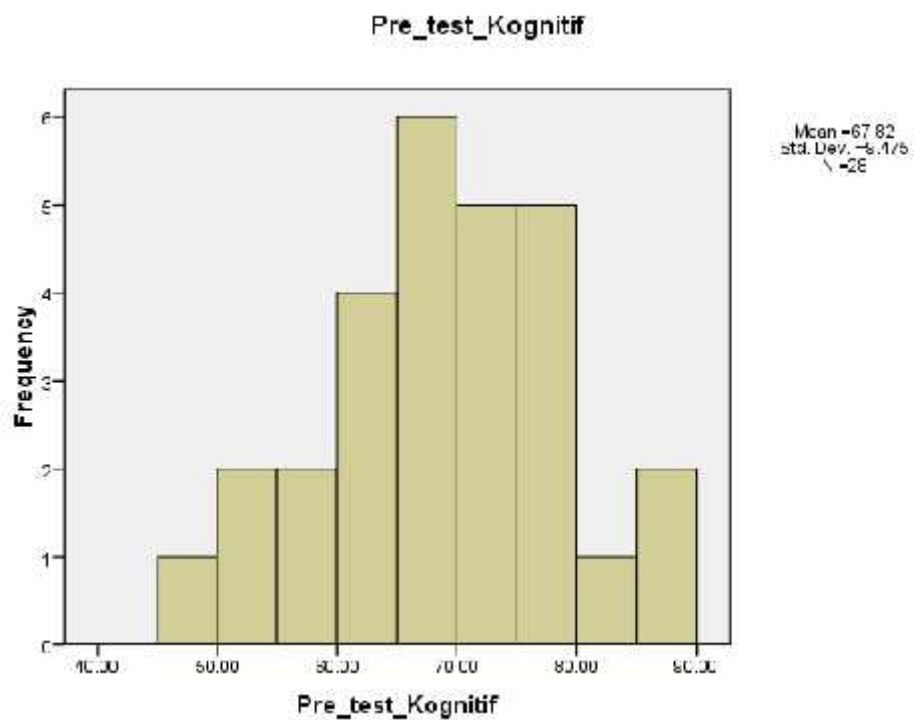
Statistik	Pre-test Kognitif	Post-test Kognitif	Pre-test Psikomotorik	Post-test Psikomotorik
Nilai Terendah	46	67	55	75
Nilai Tertinggi	85	100	70	96
Banyak Sampel	28	28	28	28
Nilai Tengah (Median)	67,00	85,00	62,50	89,00
Rata-rata (Mean)	67,82	86,00	62,39	87,64
Standar Deviasi	9,475	1,046	4,148	6,723

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil *pre-test* aspek kognitif kelas eksperimen dengan 28 siswa mempunyai nilai terendah 46 dan nilai tertinggi 85 dengan median 67, dan rata-rata

67,8 dan untuk *post-test* nilai terendah sebesar 67 dan nilai tertinggi 100 dengan median 85 dan rata-rata sebesar 86.

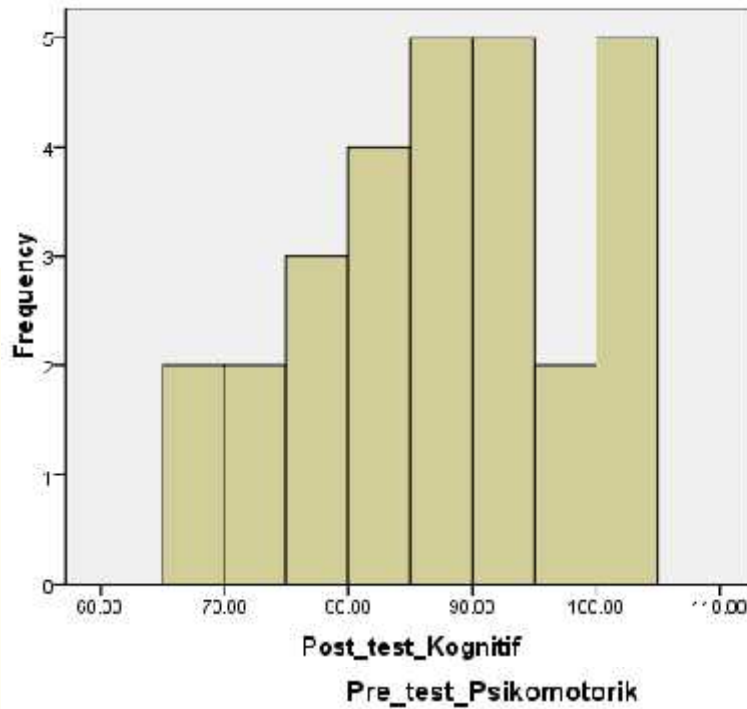
Pada aspek psikomotorik diperoleh nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 70 dengan median 62,5, dan rata-rata 62,3 dan untuk *post-test* nilai terendah sebesar 75 dan nilai tertinggi 96 dengan median 89 dan rata-rata sebesar 87,6.

Secara visual hasil belajar Fiqih di kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik histogram berikut:



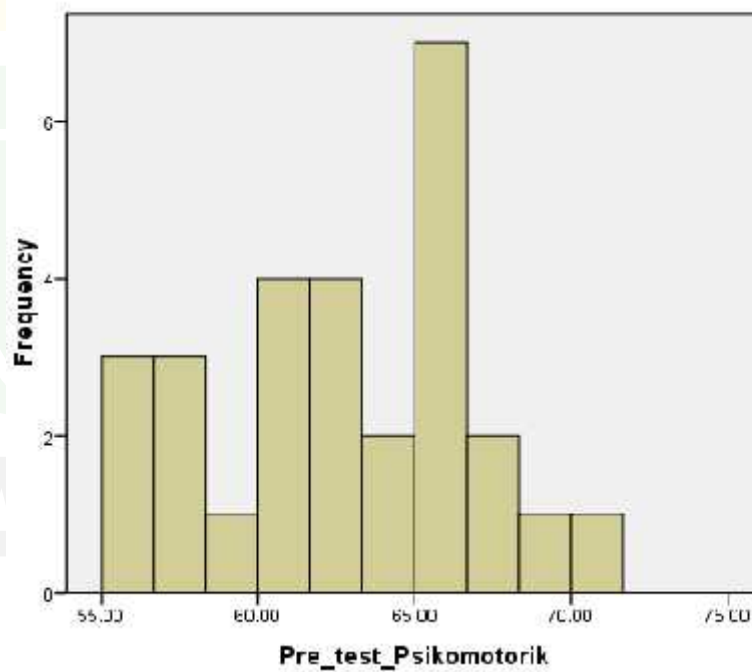
IAIN JEMBER

Post_test_Kognitif

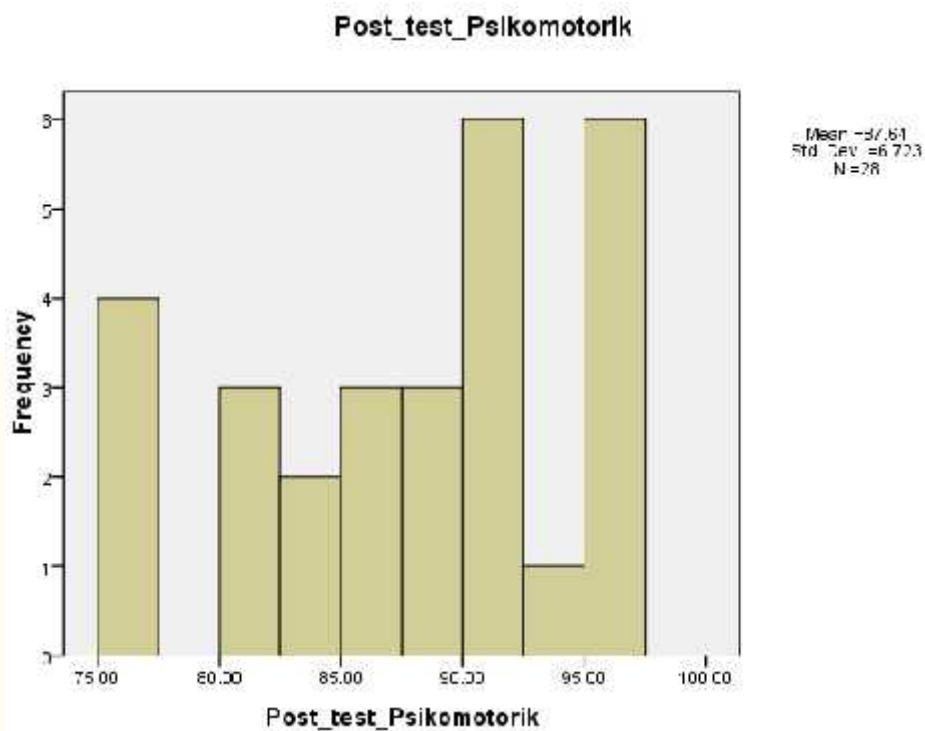


Mean = 86.33
Std. Dev. = 10.437
N = 28

Pre_test_Psikomotorik



Mean = 62.30
Std. Dev. = 4.144
N = 26



b. Data Hasil Belajar Fiqih Kelas Kontrol

Tabel 3.6
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

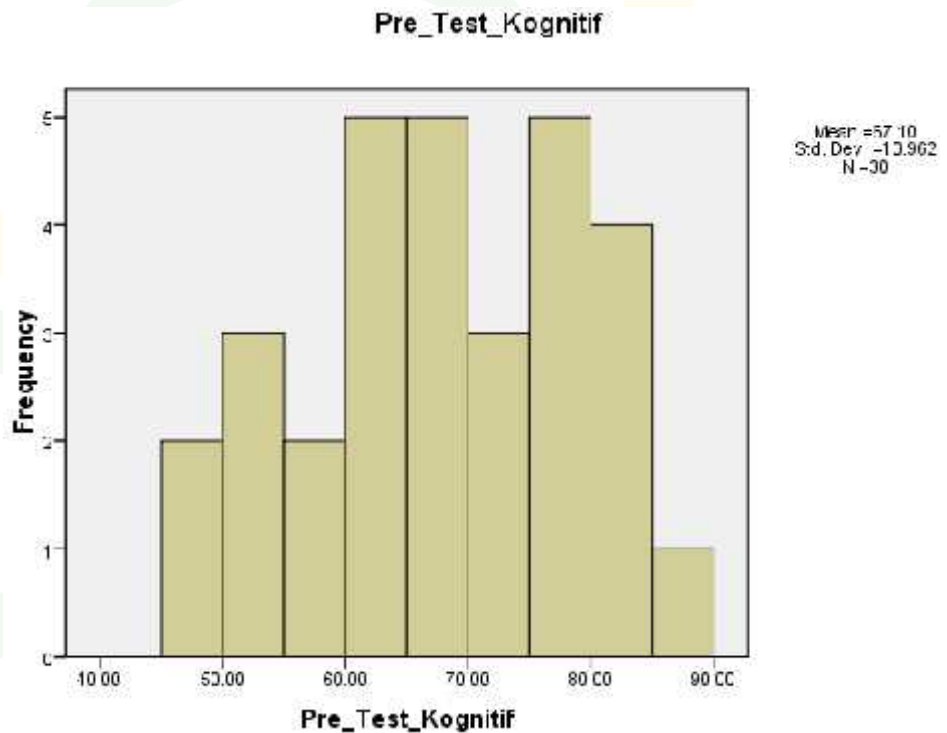
Statistik	Pre-test Kognitif	Post-test Kognitif	Pre-test Psikomotorik	Post-test Psikomotorik
Nilai Terendah	46	63	54	74
Nilai Tertinggi	85	100	70	96
Banyak Sampel	30	30	30	30
Nilai Tengah (Median)	67,10	78,43	62,00	82,93
Rata-rata (Mean)	67,82	86,00	62,39	87,64
Standar Deviasi	9,475	1,046	4,148	6,723

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil *pre-test* aspek kognitif kelas kontrol dengan 30 siswa mempunyai nilai terendah 46 dan nilai tertinggi 85 dengan median 67, dan rata-rata

67,1 dan untuk post-test nilai terendah sebesar 63 dan nilai tertinggi 100 dengan median 78 dan rata-rata sebesar 78,4.

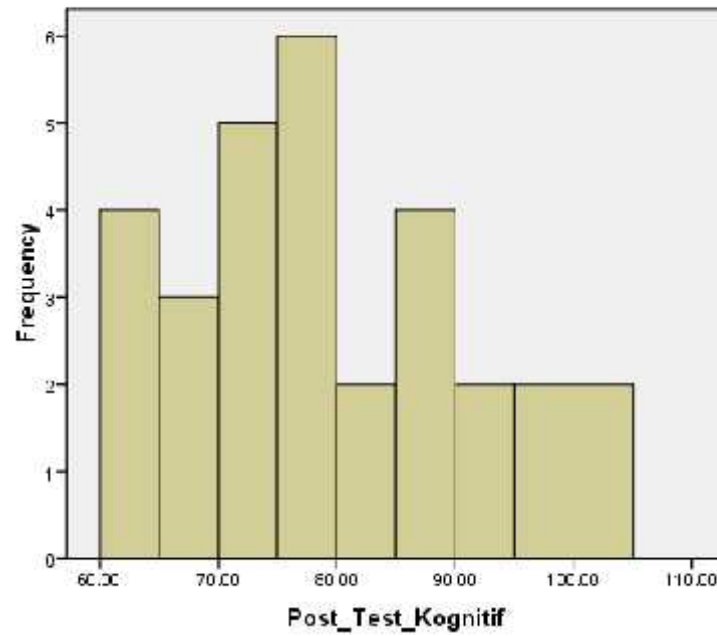
Pada aspek psikomotorik diperoleh nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 70 dengan median 62,5, dan rata-rata 62,0 dan untuk *post-test* nilai terendah sebesar 74 dan nilai tertinggi 96 dengan median 82 dan rata-rata sebesar 82,9.

Secara visual hasil belajar di kelas kontrol dapat dilihat pada grafik histogram berikut:



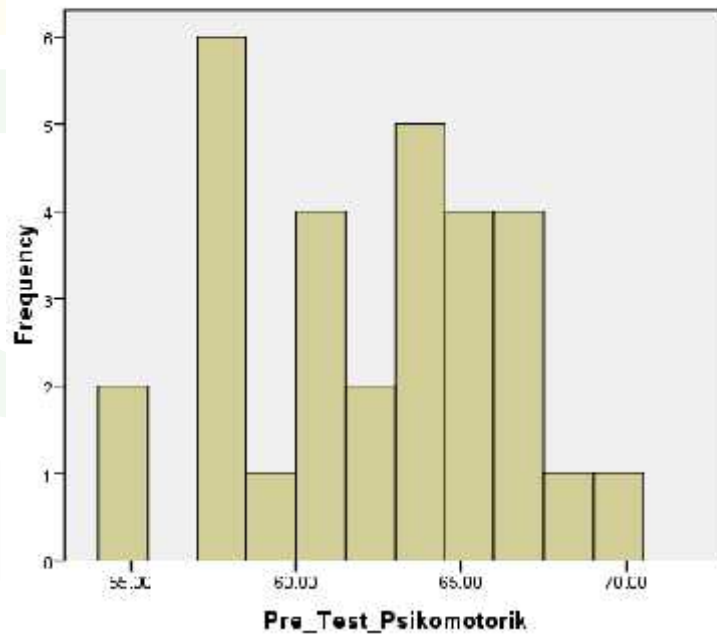
IAIN JEMBER

Post_Test_Kognitif

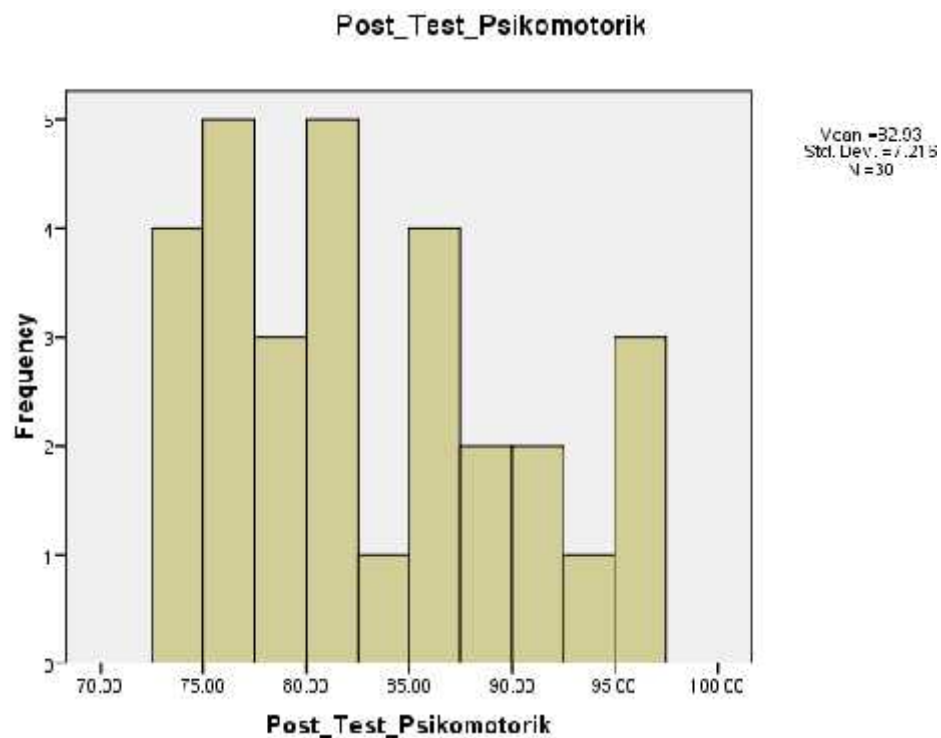


Mean = 76.43
Std. Dev. = 11.637
N = 30

Pre_Test_Psikomotorik



Mean = 62.00
Std. Dev. = 3.583
N = 30



2. Analisis Inferensi

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data berdistribusi normal jika nilai p value lebih $> 0,05$. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* yang mana proses perhitungan menggunakan bantuan program *spss 16.0*. adapun hasil perhitungan menggunakan program *spss 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Tes	praktek
N		58	58
Normal Parameters ^a	Mean	82.24	85.21
	Std. Deviation	11.667	7.317
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.114
	Positive	.101	.114
	Negative	-.097	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.772	.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.590	.443
a. Test distribution is Normal.			

Dari hasil pengujian p value hasil belajar kognitif diperoleh hasil 0,590 dan pada hasil belajar psikomotorik diperoleh hasil 0,443 dengan menggunakan *level of signifikan* $\alpha = 0,05$ berarti pengujian tidak signifikan karena pada kedua hasil belajar lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas (Uji *General Linier Model*)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah matriks varian-kovarians dari dependen variabel sama untuk grup-grup yang ada (independent). *Uji general linier model* dilakukan dengan *uji Box's test* dengan bantuan program *SPSS 16.0*. berikut adalah hasil pengujian menggunakan bantuan program *spss 16.0*

Tabel 3.8
Hasil Uji Linier Model Box's Test

**Box's Test of Equality of
Covariance Matrices^a**

Box's M	1.211
F	.388
df1	3
df2	6.722E5
Sig.	.762

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + metode

Kriteria pengujian untuk uji Box's test adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka pengujian dilanjutkan. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada nilai sig sebesar 0,762. $0,762 > 0,05$ yang artinya pengujian dapat dilanjutkan.

3. Uji Homogenitas (Uji Kesamaan Matriks-Kovarian)

Merupakan pengujian kesamaan varians-kovarian pada kedua variabel terikat secara sendiri-sendiri. Pengujian ini merupakan uji univariat F melalui uji varian *error* menggunakan angka-angka *Levene's test of equality of error variance*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*. hasil dari pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Levene's Test

	F	df1	df2	Sig.
Tes	.409	1	56	.525
Praktek	.377	1	56	.542

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + metode

Dikatakan semua variabel memiliki varian yang sama apabila nilai $\text{sig} > 0,05$. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif (tes) memiliki nilai sig sebesar 0,525 dan hasil belajar psikomotorik (praktek) sebesar 0,542. $0,525 > 0,05$ dan $0,542 > 0,05$ yang artinya variabel memiliki varian yang sama.

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar fiqih baik hasil belajar kognitif maupun psikomotorik berasal dari populasi yang homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikasi multivariat (pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara multivariat) dan uji signifikasi univariat yaitu pengujian secara sendiri-sendiri.

Uji signifikasi multivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan centroid dua kelompok atau lebih yang dapat dievaluasi dengan berbagai uji statistik. Uji yang digunakan adalah uji pillai's trace, willks

lamda, hotelling trace, dan roy's largest root. Nilai α yang dipilih adalah 0,05. Pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*. hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Signifikansi Multivariate

Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.998	1.665E4 ^a	2.000	55.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	1.665E4 ^a	2.000	55.000	.000
	Hotelling's Trace	605.322	1.665E4 ^a	2.000	55.000	.000
	Roy's Largest Root	605.322	1.665E4 ^a	2.000	55.000	.000
metode	Pillai's Trace	.118	3.674 ^a	2.000	55.000	.032
	Wilks' Lambda	.882	3.674 ^a	2.000	55.000	.032
	Hotelling's Trace	.134	3.674 ^a	2.000	55.000	.032
	Roy's Largest Root	.134	3.674 ^a	2.000	55.000	.032

a. Exact statistic

Kriteria pengujian adalah Jika angka signifikansi (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima, jika angka signifikansi (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa harga F untuk *pillae trace*, *wilk lamda*, *hotelling trace*, *roy's largest root* X (metode demonstrasi berbantuan dan tidak berbantuan) memiliki angka signifikansi sebesar 0,032. $0,032 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya harga F untuk *pillae trace*, *wilk lamda*, *hotelling trace*, , *largest root* semuanya signifikan. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar kognitif dan psikomotorik antara siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia lectora inspire dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi.

Hasil pengujian secara univariat dengan bantuan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Pengujian Secara Univariat

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Tes	899.516 ^a	1	899.516	7.343	.009
	Praktek	321.222 ^c	1	321.222	6.588	.013
Intercept	Tes	393087.819	1	393087.819	3.209E3	.000
	Praktek	421393.774	1	421393.774	8.643E3	.000
Metode	Tes	899.516	1	899.516	7.343	.009
	Praktek	321.222	1	321.222	6.588	.013
Error	Tes	6859.696	56	122.495		
	Praktek	2730.295	56	48.755		
Total	Tes	400017.695	58			
	Praktek	424144.000	58			
Corrected Total	Tes	7759.212	57			
	Praktek	3051.517	57			

a. R Squared = ,116 (Adjusted R Squared = ,100)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,105 (Adjusted R Squared = ,089)

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi secara univariat.

Nilai signifikansi untuk aspek kognitif (tes) sebesar 0,09 dan aspek psikomotorik (praktek) sebesar 0,13. Keduanya lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat perbedaan hasil belajar kognitif dan psikomotorik antara siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia lectora inspire dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian akan dikemukakan tentang hasil dari analisis baik secara deskriptif maupun inferensi yang diperoleh melalui penelitian, yaitu:

1. Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Berbasis *Lectora Inspire* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo

Berdasarkan analisis inferensi, pada aspek kognitif nilai signifikansi sebesar 0,09. Artinya ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi dan berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* aspek kognitif di kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol. Di kelas eksperimen rata-rata nilai *post-test* adalah 86 dan di kelas kontrol sebesar 78,4. Artinya rata-rata nilai di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada di kelas kontrol. Hasil *pre-test* menunjukkan tidak ada perbedaan hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada aspek kognitif. Hasil *post-test* menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada aspek kognitif. Adanya perbedaan hasil belajar di kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo.

Perbedaan hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terjadi dapat dikarenakan pada kelas eksperimen penggunaan metode demonstrasi dilakukan dengan bantuan Multimedia berbasis *Lectora inspire* sedangkan di kelas kontrol penggunaan metode demonstrasi tanpa bantuan. Perbedaan yang terletak pada penggunaan media pembelajaran tersebut dapat menjadi salah satu faktor terjadinya perbedaan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang menyatakan bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.⁵⁵ Pernyataan di atas juga diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan Zulfiati yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis *ICT* dengan menggunakan aplikasi *Lectora inspire* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif.⁵⁶

Penggunaan metode demonstrasi yang didukung dengan bantuan multimedia ditengarai dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan salah satu manfaat penggunaan multimedia yang diungkapkan oleh Dwi Puspitarini yaitu materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit dan nyata, sehingga mudah dimengerti dan dipahami pebelajar dan pembelajar.⁵⁷

⁵⁵Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 2.

⁵⁶Zulfiati, Heri maria, pengaruh pembelajaran IPS berbasis *ICT* dengan aplikasi *lectora inspire* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, *JIPSINDO*, (online), vol.1 39-58

⁵⁷Dwi Puspitarini, *Media Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 132.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar sampai kepada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media. Oleh sebab itu, penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Pahala Alalam Kayana dan penelitian yang dilakukan Irma Listianti. Penelitian yang dilakukan Pahala Alalam Kayana menyatakan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi berbantuan media audio visual (CD Interaktif) dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media visual (gambar) terhadap hasil belajar IPA ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata untuk kelompok eksperimen adalah 82,2221 dan untuk kelompok eksperimen adalah 75,9413 artinya bahwa rata-rata skor hasil belajar IPA kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor kelompok kontrol.⁵⁸ Penelitian yang dilakukan Irma Listianti menyatakan bahwa

⁵⁸ Pahala Alalam Kayana, *Pengaruh metode demonstrasi berbantuan media audio visual (CD Interaktif) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Cabak Kecamatan Jiken Kabupaten Blora semester genap tahun pelajaran 2011/2012*, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2012.

metode demonstrasi yang diterapkan di kelas eksperimen mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas eksperimen.⁵⁹

2. Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Berbasis *Lectora Inspire* terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo

Berdasarkan analisis inferensi, pada aspek psikomotorik nilai signifikansi sebesar 0,13. Artinya ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi dan berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* aspek psikomotorik di kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol. Di kelas eksperimen rata-rata nilai *post-test* adalah 87,6 dan di kelas kontrol sebesar 82,9. Artinya rata-rata nilai di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada di kelas kontrol. Hasil *pre-test* menunjukkan tidak ada perbedaan hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada aspek psikomotorik. Hasil *post-test* menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada aspek psikomotorik. Adanya perbedaan hasil belajar di kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo.

⁵⁹Irma Listianti, *Pengaruh metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jama' Qashar Kelas VII MTs di MTs Islamiyah Ciputat*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Perbedaan hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terjadi karena beberapa faktor. Salah satu faktor yang ditengarai dapat menyebabkan perbedaan adalah penggunaan bantuan media pembelajaran berupa multimedia berbasis *Lectora inspire* di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol tidak. Pada saat proses pembelajaran di kelas eksperimen, demonstrasi dilakukan dengan bantuan multimedia berbasis *Lectora inspire* sehingga peserta didik dapat membayangkan situasi dan kondisi seperti apa yang mengharuskan mereka mempraktekkan materi sholat jama' qashar dan sholat dalam keadaan darurat tersebut. Peserta didik juga lebih antusias dalam proses pembelajaran karena adanya tampilan yang menarik dari multimedia tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dwi Puspitarini dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran yang menyatakan bahwa salah satu manfaat penggunaan multimedia adalah materi pembelajaran yang disajikan akan memberi kesan yang mendalam pada diri pebelajar, karena proses belajar yang menarik dan menyenangkan.

Menurut Syaiful sagala, Dalam metode demonstrasi diharapkan setiap langkah-langkah pembelajaran dari hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui prosedur yang benar dan dapat dimengerti.⁶⁰ Dengan menggunakan multimedia berbasis *Lectora inspire* peserta didik di kelas eksperimen dapat lebih mudah melihat proses demonstrasi karena proses demonstrasi disajikan melalui

⁶⁰Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 210-211

proyektor yang dapat dilihat oleh seluruh peserta di dalam kelas tersebut dari tempat duduknya masing-masing. Berbeda dengan kondisi di kelas kontrol, dimana siswa yang mempunyai tempat duduk di belakang harus berpindah ke tempat duduk paling depan untuk melihat proses demonstrasi dengan jelas sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor terjadinya perbedaan hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Syaiful Sagala, metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan sesuatu atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.⁶¹ Hal tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu sholat jama' qashar dan sholat dalam keadaan darurat. Peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti serta dapat mempraktekkannya sehingga nilai praktek mereka menjadi lebih baik.

Tahapan pembelajaran pada kelas eksperimen secara ringkas yaitu:

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan
- 2) Peserta didik mencermati materi yang ditayangkan melalui multimedia berbasis *lectora inspire*
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- 4) Peserta didik memperhatikan tayangan

⁶¹ Ibid, 210-211

demonstrasi melalui multimedia berbasis *lectora inspire* 5) Guru menunjuk beberapa siswa untuk melakukan demonstrasi.

Tahapan pembelajaran tersebut memberikan dampak pada kesiapan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Di kelas eksperimen materi disampaikan dengan bantuan multimedia berbasis *lectora inspire* sehingga penyampaian materi terlihat lebih menarik sehingga siswa tertarik untuk mempelajari materi tersebut. Cara penyajian *pre-test* sebelum pembelajaran ini dilaksanakan juga lebih menarik. Ketika demonstrasi ditayangkan melalui multimedia berbasis *lectora inspire*, terlihat suasana yang ditayangkan menyerupai kondisi yang asli. Misalnya ketika mendemonstrasikan sholat ketika sakit, peraga yang ada duduk dan berada di ruang inap rumah sakit sehingga siswa dapat membayangkan kondisi sesungguhnya yang terjadi. Dari sana siswa lebih mudah memahami maksud dari materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dwi Puspitarini tentang salah satu manfaat multimedia dalam pembelajaran yaitu materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit dan nyata sehingga mudah dimengerti dan dipahami pembelajar.⁶²

Dari hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensi serta pembahasan di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo.

⁶²Dwi Puspitarini, *Media Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 132.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire*, dapat disimpulkan bahwa pada aspek kognitif nilai signifikansi sebesar 0,09. Artinya ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi dan berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* aspek kognitif di kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol. Di kelas eksperimen rata-rata nilai *post-test* adalah 86 dan di kelas kontrol sebesar 78,4. Artinya rata-rata nilai di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada di kelas kontrol.
2. Pada aspek psikomotorik, dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari pada aspek psikomotorik nilai signifikansi sebesar 0,13. Artinya ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia *lectora inspire* dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi dan berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* aspek psikomotorik di kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol. Di kelas eksperimen rata-

rata nilai *post-test* adalah 87,6 dan di kelas kontrol sebesar 82,9. Artinya rata-rata nilai di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada di kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman dalam proses belajar mengajar yang di dapatkan selama proses penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar, untuk mendapatkan pemahaman siswa dan hasil belajar fiqih yang maksimal khususnya pada Madrasah Tsanawiyah hendaknya dapat menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan.
2. Guru dapat menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* pada mata pelajaran fiqih sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.
3. Dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire*, nilai rata-rata siswa lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis *lectora inspire* dapat dijadikan alternatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alalam Kayana, Pahala. "Pengaruh metode demonstrasi berbantuan media audio visual (CD Interaktif) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Cabak Kecamatan Jiken Kabupaten Blora semester genap tahun pelajaran 2011/2012" (Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Salatiga, 2012).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI. 2004. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs. Jakarta: Depag.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasibuan, J.J dan Mujiono. 1993. *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Khairunnas dkk, *penerapan metode demonstrasi berbantuan media lectora untuk meningkatkan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMPN 16 Banda Aceh*, jurnal ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah, Vol 2 nomor agustus 2017
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Listianti, Irma. "Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi jama' qasar kelas VII MTs Islamiyah Ciputat" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014)
- Mas'ud, Muhammad. 2013. *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Menggunakan Lectora*. Yogyakarta: Pustaka Shonif.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Munadi, Yudhi. 2008. *media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mundir. 2013. *metode penelitian kualitatif&kuantitatif*. Jember: Stain Press
- Munir. 2009. *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, dkk. *penerapan metode demonstrasi berbantuan media animasi software Phet terhadap hasil belajar siswa dalam materi listrik dinamis kelas X MAN 1 Pontianak*, jurnal pendidikan fisika dan aplikasinya (jpfa) issn: 2087-9946, vol 4 no 2, desember 2014
- Priansa, Doni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Puspitarini, Dwi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jember: Stain Jember Press.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: Stain Jember Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2010. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung, sinar baru.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Press.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan serta wajib belajar. 2012. Bandung: Citra Umbara

wahyuni, Indah. 2013. *Statistik pendidikan*. Jember: Stain press.

Widyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi Program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam model pembelajaran*, Jakarta: Referensi GP Press Group.

Zaini, Hisyam dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan kali jaga

Zulfiati, Heri maria, pengaruh pembelajaran IPS berbasis ICT dengan aplikasi lectora inspire dalam meningkatkan hasil belajar siswa, JIPSINDO, (online), vol.1



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahur Rifqiyah
NIM : 084 141 022
Prodi/Jurusan : PAI/Pendidikan Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Berbasis Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Syafi’iyah Besuk Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.” Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN JEMBER

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan <i>Multimedia</i> Berbasis <i>Lectora Inspire</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo tahun pelajaran 2017/2018	1. Metode Demonstrasi Berbantuan <i>Multimedia</i> berbasis <i>Lectora Inspire</i>			Subyek penelitian siswa kelas VII MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo semester genap tahun pelajaran 2017/2018	1. jenis penelitian: Quasi Eksperimen 2. pengumpulan data <i>pre-test</i> dan <i>Post-test</i> 3. uji Manova <i>Multivariat Analysis Of Variance</i>	1. Apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis <i>lectora inspire</i> dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi?
	4. Hasil Belajar siswa	1. Hasil belajar kognitif	1. Pemahaman	Informan: -guru fiqih kelas VII MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo -siswa kelas VII MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo		
			2. Pengetahuan			
			3. Penerapan			
	4. Hasil belajar Psikomotorik	1. Gerakan terbimbing (praktek)		1. Apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis <i>lectora inspire</i> dengan yang dibelajarkan menggunakan metode demonstrasi?		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Shalat Jama' Qasar
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menerima ketentuan sholat jama'/qoshor	
2.2 Menghayati nilai-nilai positif dalam sholat jama' dan qoshor	
3.3 Memahami ketentuan sholat jama' dan qasar	3.3.1 Menjelaskan pengertian sholat jama' qasar beserta dalilnya
	3.3.2 Menjelaskan macam-macam sholat jama'
	3.3.3 Mengemukakan syarat sholat jama' dan qasar
	3.3.4 Menjelaskan tata cara sholat

	jama' dan qasar
4.3 Mempraktikan shalat jama' dan qoshor	4.3.1 Mendemonstrasikan cara shalat jama'
	4.3.2 Mendemonstrasikan cara shalat qashar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran dengan metode demonstrasi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Merumuskan arti shalat jama' dan qoshor beserta dalilnya
2. Menyebutkan macam-macam shalat jama' dan qoshor
3. Menyebutkan syarat shalat jama' dan qasar
4. Mengetahui tata cara shalat jama' dan qasar
5. Memperagakan cara shalat jama' dan qashar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

- a. Pengertian shalat jama'
- b. Macam-macam shalat jama'
- c. Syarat-syarat shalat jama'
- d. Tata cara shalat jama'

2. Pertemuan kedua

- a. Pengertian shalat qashar
- b. Syarat-syarat shalat qashar
- c. Tata cara shalat qashar
- d. Tata cara shalat jama' qashar

3. Pertemuan ketiga

- a. Ulangan harian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. LCD/Proyektor
2. Laptop
3. Multimedia berbasis *Lectora Inspire*

G. SUMBER BELAJAR

Kementrian Agama RI. 2014. *Buku siswa Fikih kelas VII*. Jakarta. Kementrian Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)
- 6) Guru memberikan pre-test
- 7) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang.
- 8) Guru mengkondisikan tempat duduk peserta didik sesuai kelompok, dan bisa melihat tampilan proyektor dengan baik.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Peserta didik mencermati, memperhatikan tayangan materi tentang shalat jama' yang disajikan melalui multimedia berbasis *lectora inspire*
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami

- 4) Peserta didik memperhatikan demonstrasi yang disajikan melalui multimedia berbasis *lectora inspire*
- 5) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan demonstrasi yang telah ditampilkan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- 2) Guru melakukan penilaian atau post-test
- 3) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan
- 6) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)
- 6) Guru memberikan pre-test

- 7) Guru mengkondisikan tempat duduk siswa sesuai kelompok yang telah dibentuk.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Peserta didik mencermati, memperhatikan tayangan materi tentang shalat qashar dan shalat jama' qashar yang disajikan melalui multimedia berbasis lectora inspire
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- 4) Peserta didik memperhatikan demonstrasi tentang shalat qasar yang disajikan melalui multimedia berbasis lectora inspire
- 5) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan demonstrasi yang telah ditampilkan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Dibawah bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- 2) Guru melakukan penilaian atau post-test
- 3) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan
- 6) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

3. Pertemuan ketiga

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama

- 2) Guru memperlihatkan ketidapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Guru membagikan lembar ulangan harian
- 2) Peserta didik mengerjakan ulangan harian dengan tenang dan tertib.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 2) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian

- a. Aspek pengetahuan : tes tulis
- b. Aspek keterampilan : tes unjuk kerja

2. Instrumen penilaian : Terlampir

3. Pembelajaran remedial :

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk:

- a. Bimbingan perseorangan atau
- b. Pembelajaran ulang

Validator,

M. THOLIHUL MUNTAGHI, S.Pd

Padelinge, 17 Januari 2018

Peneliti,

M. Nur Rafiqyah
084 141 022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Teknik : Tes tulis

Bentuk tes : Pilihan Ganda

Kompetensi dasar : 3.3 Memahami ketentuan sholat jama' dan qoshor

1. Salat jama' berarti....
 - a. Mengumpulkan
 - b. Meringkas
 - c. Menunda salat
 - d. Meninggalkan salat
2. Mengumpulkan dua shalat fardhu dan mengerjakannya dalam satu waktu disebut...
 - a. Qashar
 - b. Jama'
 - c. Jama' Qasar
 - d. Jama' Taqdim
3.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَرْتَعَ الشَّمْسُ آخِرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ العَصْرِ ثُمَّ لَزَكَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ

Lanjutan hadis diatas adalah...

 - a. راغت الشمس قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب
 - b. صلى الظهر ثم ركب
 - c. قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب
 - d.
4. Salat yang diringkas adalah salat...
 - a. Qashar
 - b. Jama' Qashar
 - c. Jum'at
 - d. Dhuha
5. Salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua waktu dan diringkas adalah....
 - a. Jum'at
 - b. Qasar
 - c. Jama'
 - d. Jama' Qasar
6. Riana melakukan perjalanan ke Banyuwangi dari Surabaya menggunakan Bus. Riana berangkat dari jam 11. Jam 13.00 bus berhenti di terminal probolinggo dan riana sholat dhuhur. Ia menggabungkan sholat dhuhur dan ashar serta meringkas sholatnya karena khawatir akan tertinggal bus, yang dilakukan riana adalah shalat..
 - a. Jama'
 - b. Qashar
 - c. Jama' Qashar
 - d. Jama' Taqdim

7. salat yang dapat dikerjakan dengan qasar adalah salat yang jumlah rakaatnya ada...
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. empat
 - d. satu
8. Menjama' sholat dhuhur dan ashar dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur disebut?
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Jama' taqdim qasar
9. Salat duhur digabung dengan solat ashar yang dikerjakan pada waktu ashar disebut...
 - a. Jama' taqdim
 - b. Jama' ta'hir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
10. Salat isya yang digabung dengan solat magrib yang dilakukan pada waktu magrib disebut...
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
11. Ketika dalam perjalanan dari papua ke aceh, ani akan sholat magrib di bandara, ani ingin menggabung sholat isya' dan magrib di waktu sholat magrib, yang dilakukan ani disebut...
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
12. Jarak perjalanan minimal yang diperbolehkan menjama' atau mengerjakan salat ialah....
 - a. 80,06 km
 - b. 80,64 km
 - c. 84,60 km
 - d. 84,64 km
13. Dikerjakan dengan tertib, yakni dengan salat yang pertama misalnya duhur dahulu, kemudian Ashar. Setelah itu, Maghrib dahulu kemudian Isya adalah syarat dari
 - a. Jama' taqdim
 - b. Jama' ta'hir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
14. Di bawah ini yang bukan termasuk syarat sah mengqasar salat ialah...
 - a. Bagi mereka yang dalam perjalanan
 - b. Jarak perjalanan adalah jarak yang memperbolehkan qasar
 - c. Niat mengqasar ketika melakukan takbiratul ihram
 - d. Perjalanan yang dilakukan untuk maksiat

15. Salat apasajakah yang dapat di qasar?
- Shalat subuh, magrib dan duhur
 - Shalat duhur, ashar dan magrib
 - Shalat dhuhur, ashar dan isya'
 - Shalat ashar, magrib dan isya'
16. Manusia tidak berani meninggalkan sholat ketika dalam perjalanan karena ia dapat melakukan sholat dengan mudah dan cepat adalah termasuk...
- Syarat sholat dengan jama' qashar
 - Hikmah sholat dengan jama' qashar
 - Rukun sholat dengan jama' qashar
 - Hukum sholat dengan jama' qashar

No. Soal	Kunci Jawaban
1.	A
2.	B
3.	A
4.	A
5.	D
6.	C
7.	C
8.	B
9.	B
10.	B
11.	B
12.	B
13.	A
14.	D
15.	C
16.	B

IAIN JEMBER

B. INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

Teknik : tes unjuk kerja

Teknik penilaian : skala penilaian (rating scale)

Kompetensi Dasar: 4.3 Mempraktekan sholat jama' dan qoshor

No.	Indikator Kompetensi	Pencapaian	Butir/ Instrumen
1.	4.3.1 Mendemonstrasikan cara shalat jama'		<ol style="list-style-type: none"> 1. melafalkan niat shalat jama' taqdim di shalat yang pertama 2. memperagakan gerakan shalat yang pertama 3. melafalkan niat di shalat yang kedua 4. memperagakan shalat yang kedua
2.	4.3.2 Mendemonstrasikan cara shalat qashar		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melafalkan niat shalat qashar dengan jama' taqdim 2. Memperagakan gerakan shalat qashar yang pertama 3. Melafalkan niat shalat qashar yang kedua 4. Memperagakan gerakan shalat yang kedua

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

1. Shalat Jama'

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1.	Niat sholat dengan jama' (taqdim/ ta'khir)					
2.	Takbiratul ikhram					
3.	Membaca surat Al-fatihah					
4.	Ruku'					
5.	I'tidal					
6.	Sujud					
7.	Duduk diantara dua sujud					
8.	Tahiyat awal					
9.	Tahiyat Akhir					
10.	Salam					
11.	Berdiri untuk sholat yang kedua					
12.	Niat sholat yang kedua					
13.	Takbiratul ikhram					
14.	Membaca surat Al-fatihah					
15.	Ruku'					

16.	I'tidal					
17.	Sujud					
18.	Duduk diantara dua sujud					
19.	Tahiyat awal					
20.	Tahiyat Akhir					
21.	Salam					
22.	Tertib					
Jumlah skor pencapaian						

2. Shalat qashar

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
23.	Niat sholat Qashar					
24.	Takbiratul ikhram					
25.	Membaca surat Al-fatihah					
26.	Ruku'					
27.	I'tidal					
28.	Sujud					
29.	Duduk diantara dua sujud					
30.	Tahiyat awal					
31.	Tahiyat Akhir					
32.	Salam					
Jumlah skor pencapaian						

Skala penilaian

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= Baik

5= Baik Sekali

Penilaian: Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor max}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Skor max

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : VII/ Genap

Materi Pokok : Shalat Jama' Qasar

Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menerima ketentuan sholat jama'/qoshor	
2.2 Menghayati nilai-nilai positif dalam sholat jama' dan qoshor	
3.3 Memahami ketentuan sholat jama' dan qasar	3.3.1 Menjelaskan pengertian sholat jama' qasar beserta dalilnya
	3.3.2 Menjelaskan macam-macam sholat jama'
	3.3.3 Mengemukakan syarat sholat jama' dan qasar
	3.3.4 Menjelaskan tata cara sholat

	jama' dan qasar
4.3 Mempraktikan shalat jama' dan qoshor	4.3.1 Mendemonstrasikan cara shalat jama'
	4.3.2 Mendemonstrasikan cara shalat qashar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Merumuskan arti shalat jama' dan qoshor beserta dalilnya
2. Menyebutkan macam-macam shalat jama' dan qoshor
3. Menyebutkan syarat shalat jama' dan qasar
4. Mengetahui tata cara shalat jama' dan qasar
5. Memperagakan cara shalat jama' dan qashar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

- a. Pengertian shalat jama'
- b. Macam-macam shalat jama'
- c. Syarat-syarat shalat jama'
- d. Tata cara shalat jama'

2. Pertemuan kedua

- a. Pengertian shalat qashar
- b. Syarat-syarat shalat qashar
- c. Tata cara shalat qashar

3. Pertemuan ketiga

- a. Ulangan harian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis dan spidol
2. Sajadah/karpet

G. SUMBER BELAJAR

Kementrian Agama RI. 2014. *Buku siswa Fikih kelas VII*. Jakarta. Kementrian Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)
- 6) Guru memberikan pre-test
- 7) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang.
- 8) Guru mengkondisikan tempat duduk peserta didik sesuai kelompok, dan bisa melihat demonstrasi dengan baik.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Peserta didik mencermati, memperhatikan penjelasan dari guru tentang shalat jama'
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- 4) Peserta didik memperhatikan demonstrasi shalat jama' yang dilakukan guru
- 5) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan demonstrasi yang telah ditampilkan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- 2) Guru membrikan post-test
- 3) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan
- 6) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)
- 6) Guru memberikan pre-test
- 7) Guru mengkondisikan tempat duduk siswa sesuai kelompok yang telah dibentuk.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

- 2) Peserta didik mencermati, memperhatikan penjelasan dari guru tentang shalat qashar
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- 4) Peserta didik memperhatikan demonstrasi tentang shalat qasar yang dilakukan oleh guru
- 5) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan demonstrasi yang telah ditampilkan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Dibawah bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- 2) Guru memberikan post-test
- 3) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan
- 6) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

3. Pertemuan ketiga

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Guru membagikan lembar ulangan harian
- 2) Peserta didik mengerjakan ulangan harian dengan tenang dan tertib.

2) Peserta didik mengerjakan ulangan harian dengan tenang dan tertib.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 2) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

L. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian

- a. Aspek pengetahuan : tes tulis
- b. Aspek keterampilan : tes unjuk kerja

2. Instrumen penilaian : Tertutup

3. Pembelajaran remedial :

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk:

- a. Bimbingan perseorangan atau
- b. Pembelajaran ulang

Validator,



M. STEFAN MURDANI, S.Pd.

Pembelajaran 17 Januari 2018

Pencatat,



Miftahur Rifayah
084 141 022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Teknik : Tes tulis

Bentuk tes : Pilihan Ganda

Kompetensi dasar : 3.3 Memahami ketentuan sholat jama' dan qoshor

1. Salat jama' berarti....
 - a. Mengumpulkan
 - b. Meringkas
 - c. Menunda salat
 - d. Meninggalkan salat
2. Mengumpulkan dua shalat fardhu dan mengerjakannya dalam satu waktu disebut...
 - a. Qashar
 - b. Jama'
 - c. Jama' Qasar
 - d. Jama' Taqdim
3.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَرْتَعَ الشَّمْسُ آخِرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ العَصْرِ ثُمَّ لَزَكَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ

Lanjutan hadis diatas adalah...

 - a. راغت الشمس قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب
 - b. صلى الظهر ثم ركب
 - c. قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب
 - d.
4. Salat yang diringkas adalah salat...
 - a. Qashar
 - b. Jama' Qashar
 - c. Jum'at
 - d. Dhuha
5. Salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua waktu dan diringkas adalah....
 - a. Jum'at
 - b. Qasar
 - c. Jama'
 - d. Jama' Qasar
6. Riana melakukan perjalanan ke Banyuwangi dari Surabaya menggunakan Bus. Riana berangkat dari jam 11. Jam 13.00 bus berhenti di terminal probolinggo dan riana sholat dhuhur. Ia menggabungkan sholat dhuhur dan ashar serta meringkas sholatnya karena khawatir akan tertinggal bus, yang dilakukan riana adalah shalat..
 - a. Jama'
 - b. Qashar
 - c. Jama' Qashar
 - d. Jama' Taqdim

7. salat yang dapat dikerjakan dengan qasar adalah salat yang jumlah rakaatnya ada...
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. empat
 - d. satu
8. Menjama' sholat dhuhur dan ashar dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur disebut?
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Jama' taqdim qasar
9. Salat duhur digabung dengan solat ashar yang dikerjakan pada waktu ashar disebut...
 - a. Jama' taqdim
 - b. Jama' ta'hir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
10. Salat isya yang digabung dengan solat magrib yang dilakukan pada waktu magrib disebut...
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
11. Ketika dalam perjalanan dari papua ke aceh, ani akan sholat magrib dibandara, ani ingin menggabung sholat isya' dan magrib diwaktu sholat magrib, yang dilakukan ani disebut...
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
12. Jarak perjalanan minimal yang diperbolehkan menjama' atau mengerjakan salat ialah....
 - a. 80,06 km
 - b. 80,64 km
 - c. 84,60 km
 - d. 84,64 km
13. Dikerjakan dengan tertib, yakni dengan salat yang pertama misalnya duhur dahulu, kemudian Ashar. Setelah itu, Maghrib dahulu kemudian Isya adalah syarat dari
 - a. Jama' taqdim
 - b. Jama' ta'hir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
14. Di bawah ini yang bukan termasuk syarat sah mengqasar salat ialah...
 - a. Bagi mereka yang dalam perjalanan
 - b. Jarak perjalanan adalah jarak yang memperbolehkan qasar
 - c. Niat mengqasar ketika melakukan takbiratul ihram
 - d. Perjalanan yang dilakukan untuk maksiat

15. Salat apasajakah yang dapat di qasar?
- Shalat subuh, magrib dan duhur
 - Shalat duhur, ashar dan magrib
 - Shalat dhuhur, ashar dan isya'
 - Shalat ashar, magrib dan isya'
16. Manusia tidak berani meninggalkan sholat ketika dalam perjalanan karena ia dapat melakukan sholat dengan mudah dan cepat adalah termasuk...
- Syarat sholat dengan jama' qashar
 - Hikmah sholat dengan jama' qashar
 - Rukun sholat dengan jama' qashar
 - Hukum sholat dengan jama' qashar

No. Soal	Kunci Jawaban
1.	A
2.	B
3.	A
4.	A
5.	D
6.	C
7.	C
8.	B
9.	B
10.	B
11.	B
12.	B
13.	A
14.	D
15.	C
16.	B

IAIN JEMBER

B. INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

Teknik : tes unjuk kerja

Teknik penilaian : skala penilaian (rating scale)

Kompetensi Dasar: 4.3 Mempraktekan sholat jama' dan qoshor

No.	Indikator Kompetensi	Pencapaian	Butir/ Instrumen
1.	4.3.1 Mendemonstrasikan cara shalat jama'		<ol style="list-style-type: none"> 1. melafalkan niat shalat jama' taqdim di shalat yang pertama 2. memperagakan gerakan shalat yang pertama 3. melafalkan niat di shalat yang kedua 4. memperagakan shalat yang kedua
2.	4.3.2 Mendemonstrasikan cara shalat qashar		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melafalkan niat shalat qashar dengan jama' taqdim 2. Memperagakan gerakan shalat qashar yang pertama 3. Melafalkan niat shalat qashar yang kedua 4. Memperagakan gerakan shalat yang kedua

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

1. Shalat Jama'

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1.	Niat sholat dengan jama' (taqdim/ ta'khir)					
2.	Takbiratul ikhram					
3.	Membaca surat Al-fatihah					
4.	Ruku'					
5.	I'tidal					
6.	Sujud					
7.	Duduk diantara dua sujud					
8.	Tahiyat awal					
9.	Tahiyat Akhir					
10.	Salam					
11.	Berdiri untuk sholat yang kedua					
12.	Niat sholat yang kedua					
13.	Takbiratul ikhram					
14.	Membaca surat Al-fatihah					
15.	Ruku'					

16.	I'tidal					
17.	Sujud					
18.	Duduk diantara dua sujud					
19.	Tahiyat awal					
20.	Tahiyat Akhir					
21.	Salam					
22.	Tertib					
Jumlah skor pencapaian						

2. Shalat qashar

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
23.	Niat sholat Qashar					
24.	Takbiratul ikhram					
25.	Membaca surat Al-fatihah					
26.	Ruku'					
27.	I'tidal					
28.	Sujud					
29.	Duduk diantara dua sujud					
30.	Tahiyat awal					
31.	Tahiyat Akhir					
32.	Salam					
Jumlah skor pencapaian						

Skala penilaian

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= Baik

5= Baik Sekali

Penilaian: Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor max}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Skor max

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Shalat dalam keadaan darurat
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Meyakini kewajiban shalat dalam berbagai keadaan.	
2.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam melaksanakan shalat wajib dalam berbagai keadaan	
3.4 Memahami kaifiat shalat ketika sakit	3.4.1 Menjelaskan pengertian shalat dalam keadaan darurat dan dalilnya.
	3.4.2 Mengemukakan tata cara shalat dalam keadaan sakit
3.5 Menganalisis kaifiat shalat	3.5.1 Menjelaskan tata cara shalat

	diatas kendaraan		dalam kendaraan
4.4	Memperagakan shalat dalam keadaan sakit	4.4.1	Mendemonstrasikan cara shalat dalam keadaan sakit
4.5	Mempraktikkan shalat diatas kendaraan	4.5.1	Mendemonstrasikan cara shalat diatas kendaraan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran dengan metode demonstrasi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Merumuskan arti shalat dalam keadaan darurat dan dalilnya.
2. Mengetahui tata cara shalat dalam keadaan sakit
3. Mengetahui tata cara shalat dalam kendaraan
4. Memperagakan sholat dalam keadaan sakit
5. Mempraktikkan shalat di atas kendaraan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

- a. Pengertian shalat dalam keadaan darurat dan dalil
- b. Tata cara shalat dalam keadaan sakit

2. Pertemuan kedua

- a. Tata cara shalat dalam kendaraan

3. Pertemuan ketiga

- a. Ulangan harian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. LCD/Proyektor
2. Laptop
3. Multimedia berbasis *Lectora Inspire*

G. SUMBER BELAJAR

Kementrian Agama RI. 2014. *Buku siswa Fikih kelas VII*. Jakarta. Kementrian Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)
- 6) Guru memberikan pre-test
- 7) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang.
- 8) Guru mengkondisikan tempat duduk peserta didik sesuai kelompok, dan bisa melihat tampilan proyektor dengan baik.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Peserta didik mencermati, memperhatikan tayangan materi tentang shalat dalam keadaan sakit yang disajikan melalui multimedia berbasis *lectora inspire*
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- 4) Peserta didik memperhatikan demonstrasi yang disajikan melalui multimedia berbasis *lectora inspire*
- 5) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan demonstrasi yang telah ditampilkan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- 2) Guru melakukan penilaian atau post-test
- 3) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan
- 6) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)
- 6) Guru memberikan pre-test
- 7) Guru mengkondisikan tempat duduk siswa sesuai kelompok yang telah dibentuk.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

- 2) Peserta didik mencermati, memperhatikan tayangan materi tentang shalat dalam kendaraan yang disajikan melalui multimedia berbasis *lectora inspire*
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- 4) Peserta didik memperhatikan demonstrasi tentang shalat qasar yang disajikan melalui multimedia berbasis *lectora inspire*
- 5) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan demonstrasi yang telah ditampilkan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Dibawah bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- 2) Guru melakukan penilaian atau post-test
- 3) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan
- 6) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

3. Pertemuan ketiga

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Guru membagikan lembar ulangan harian

2) Peserta didik mengerjakan ulangan harian dengan tenang dan tertib.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 2) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

L. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian

- a. Aspek pengetahuan : tes tulis
- b. Aspek keterampilan : tes unjuk kerja

2. Instrumen penilaian : Terlampir

3. Pembelajaran remedial :

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk:

- a. Bimbingan perseorangan atau
- b. Pembelajaran ulang

Validator,

M. STEFAN MURDANI, S.Pd.

Prohingga 17 Januari 2018

Penciri,

Miftahur Rifayah
084 141 022

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Shalat dalam keadaan darurat
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (6 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Meyakini kewajiban shalat dalam berbagai keadaan.	
2.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam melaksanakan shalat wajib dalam berbagai keadaan	
3.4 Memahami kaifiat shalat ketika sakit	3.4.1 Menjelaskan pengertian shalat dalam keadaan darurat dan dalilnya.
	3.4.2 Mengemukakan tata cara shalat dalam keadaan sakit
3.5 Menganalisis kaifiat shalat	3.5.1 Menjelaskan tata cara shalat

	diatas kendaraan		dalam kendaraan
4.4	Memperagakan shalat dalam keadaan sakit	4.4.1	Mendemonstrasikan cara shalat dalam keadaan sakit
4.5	Mempraktikkan shalat diatas kendaraan	4.5.1	Mendemonstrasikan cara shalat diatas kendaraan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran dengan metode demonstrasi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Merumuskan arti shalat dalam keadaan darurat dan dalilnya.
2. Mengetahui tata cara shalat dalam keadaan sakit
3. Mengetahui tata cara shalat dalam kendaraan
4. Memperagakan sholat dalam keadaan sakit
5. Mempraktikkan shalat di atas kendaraan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

- a. Pengertian shalat dalam keadaan darurat dan dalil
- b. Tata cara shalat dalam keadaan sakit

2. Pertemuan kedua

- a. Tata cara shalat dalam kendaraan

3. Pertemuan ketiga

- a. Ulangan harian

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan tulis dan spidol
2. Sajadah/karpet

G. SUMBER BELAJAR

Kementrian Agama RI. 2014. *Buku siswa Fikih kelas VII*. Jakarta. Kementrian Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

- a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)
- 6) Guru memberikan pre-test
- 7) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang.
- 8) Guru mengkondisikan tempat duduk peserta didik sesuai kelompok, dan bisa melihat tampilan proyektor dengan baik.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Peserta didik mencermati, memperhatikan penjelasan dari guru tentang shalat jama'
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- 4) Peserta didik memperhatikan demonstrasi shalat dalam keadaan sakit yang dilakukan guru
- 5) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan demonstrasi yang telah ditampilkan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- 2) Guru melakukan penilaian atau post-test
- 3) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan
- 6) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)
- 6) Guru memberikan pre-test
- 7) Guru mengkondisikan tempat duduk siswa sesuai kelompok yang telah dibentuk.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Peserta didik mencermati, memperhatikan penjelasan dari guru tentang shalat di atas kendaraan

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami
- 4) Peserta didik memperhatikan demonstrasi shalat di atas kendaraan yang dilakukan guru
- 5) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan demonstrasi yang telah ditampilkan.

6) Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Dibawah bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- 2) Guru melakukan penilaian atau post-test
- 3) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan
- 6) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

3. Pertemuan ketiga

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (60 menit)

- 1) Guru membagikan lembar ulangan harian
- 2) Peserta didik mengerjakan ulangan harian dengan tenang dan tertib.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 2) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik penilaian
 - a. Aspek pengetahuan : tes tulis
 - b. Aspek keterampilan : tes unjuk kerja
2. Instrumen penilaian : Terlampir
3. Pembelajaran remedial :

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk:

- a. Bimbingan perseorangan atau
- b. Pembelajaran ulang

Validator,


N. Setiawan, S.Pd, M.Pd

Probalingso ...11...januari...2018

Peneliti,


Miftahur Rifaiyah
084 141 022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Teknik : Tes tulis

Bentuk tes : Pilihan Ganda

Kompetensi dasar : 3.3 Memahami ketentuan sholat jama' dan qoshor

1. Salat jama' berarti....
 - a. Mengumpulkan
 - b. Meringkas
 - c. Menunda salat
 - d. Meninggalkan salat
2. Mengumpulkan dua shalat fardhu dan mengerjakannya dalam satu waktu disebut...
 - a. Qashar
 - b. Jama'
 - c. Jama' Qasar
 - d. Jama' Taqdim
3.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَرْتَعِ الشَّمْسُ آخِرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ العَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ

Lanjutan hadis diatas adalah...

 - a. راغت الشمس قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب
 - b. صلى الظهر ثم ركب
 - c. قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب
 - d.
4. Salat yang diringkas adalah salat...
 - a. Qashar
 - b. Jama' Qashar
 - c. Jum'at
 - d. Dhuha
5. Salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua waktu dan diringkas adalah....
 - a. Jum'at
 - b. Qasar
 - c. Jama'
 - d. Jama' Qasar
6. Riana melakukan perjalanan ke Banyuwangi dari Surabaya menggunakan Bus. Riana berangkat dari jam 11. Jam 13.00 bus berhenti di terminal probolinggo dan riana sholat dhuhur. Ia menggabungkan sholat dhuhur dan ashar serta meringkas sholatnya karena khawatir akan tertinggal bus, yang dilakukan riana adalah shalat..
 - a. Jama'
 - b. Qashar
 - c. Jama' Qashar
 - d. Jama' Taqdim

7. salat yang dapat dikerjakan dengan qasar adalah salat yang jumlah rakaatnya ada...
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. empat
 - d. satu
8. Menjama' sholat dhuhur dan ashar dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur disebut?
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Jama' taqdim qasar
9. Salat duhur digabung dengan solat ashar yang dikerjakan pada waktu ashar disebut...
 - a. Jama' taqdim
 - b. Jama' ta'hir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
10. Salat isya yang digabung dengan solat magrib yang dilakukan pada waktu magrib disebut...
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
11. Ketika dalam perjalanan dari papua ke aceh, ani akan sholat magrib dibandara, ani ingin menggabung sholat isya' dan magrib diwaktu sholat magrib, yang dilakukan ani disebut...
 - a. Jama' ta'hir
 - b. Jama' taqdim
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
12. Jarak perjalanan minimal yang diperbolehkan menjama' atau mengerjakan salat ialah....
 - a. 80,06 km
 - b. 80,64 km
 - c. 84,60 km
 - d. 84,64 km
13. Dikerjakan dengan tertib, yakni dengan salat yang pertama misalnya duhur dahulu, kemudian Ashar. Setelah itu, Maghrib dahulu kemudian Isya adalah syarat dari
 - a. Jama' taqdim
 - b. Jama' ta'hir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
14. Di bawah ini yang bukan termasuk syarat sah mengqasar salat ialah...
 - a. Bagi mereka yang dalam perjalanan
 - b. Jarak perjalanan adalah jarak yang memperbolehkan qasar
 - c. Niat mengqasar ketika melakukan takbiratul ihram
 - d. Perjalanan yang dilakukan untuk maksiat

15. Salat apasajakah yang dapat di qasar?
- Shalat subuh, magrib dan duhur
 - Shalat duhur, ashar dan magrib
 - Shalat dhuhur, ashar dan isya'
 - Shalat ashar, magrib dan isya'
16. Manusia tidak berani meninggalkan sholat ketika dalam perjalanan karena ia dapat melakukan sholat dengan mudah dan cepat adalah termasuk...
- Syarat sholat dengan jama' qashar
 - Hikmah sholat dengan jama' qashar
 - Rukun sholat dengan jama' qashar
 - Hukum sholat dengan jama' qashar

No. Soal	Kunci Jawaban
1.	A
2.	B
3.	A
4.	A
5.	D
6.	C
7.	C
8.	B
9.	B
10.	B
11.	B
12.	B
13.	A
14.	D
15.	C
16.	B

IAIN JEMBER

B. INSTRUMEN PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

Teknik : tes unjuk kerja

Teknik penilaian : skala penilaian (rating scale)

Kompetensi Dasar: 4.3 Mempraktekan sholat jama' dan qoshor

No.	Indikator Kompetensi	Pencapaian	Butir/ Instrumen
1.	4.3.1 Mendemonstrasikan cara shalat jama'		<ol style="list-style-type: none"> 1. melafalkan niat shalat jama' taqdim di shalat yang pertama 2. memperagakan gerakan shalat yang pertama 3. melafalkan niat di shalat yang kedua 4. memperagakan shalat yang kedua
2.	4.3.2 Mendemonstrasikan cara shalat qashar		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melafalkan niat shalat qashar dengan jama' taqdim 2. Memperagakan gerakan shalat qashar yang pertama 3. Melafalkan niat shalat qashar yang kedua 4. Memperagakan gerakan shalat yang kedua

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

1. Shalat Jama'

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1.	Niat sholat dengan jama' (taqdim/ ta'khir)					
2.	Takbiratul ikhram					
3.	Membaca surat Al-fatihah					
4.	Ruku'					
5.	I'tidal					
6.	Sujud					
7.	Duduk diantara dua sujud					
8.	Tahiyat awal					
9.	Tahiyat Akhir					
10.	Salam					
11.	Berdiri untuk sholat yang kedua					
12.	Niat sholat yang kedua					
13.	Takbiratul ikhram					
14.	Membaca surat Al-fatihah					
15.	Ruku'					

16.	I'tidal					
17.	Sujud					
18.	Duduk diantara dua sujud					
19.	Tahiyat awal					
20.	Tahiyat Akhir					
21.	Salam					
22.	Tertib					
Jumlah skor pencapaian						

2. Shalat qashar

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
23.	Niat sholat Qashar					
24.	Takbiratul ikhram					
25.	Membaca surat Al-fatihah					
26.	Ruku'					
27.	I'tidal					
28.	Sujud					
29.	Duduk diantara dua sujud					
30.	Tahiyat awal					
31.	Tahiyat Akhir					
32.	Salam					
Jumlah skor pencapaian						

Skala penilaian

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= Baik

5= Baik Sekali

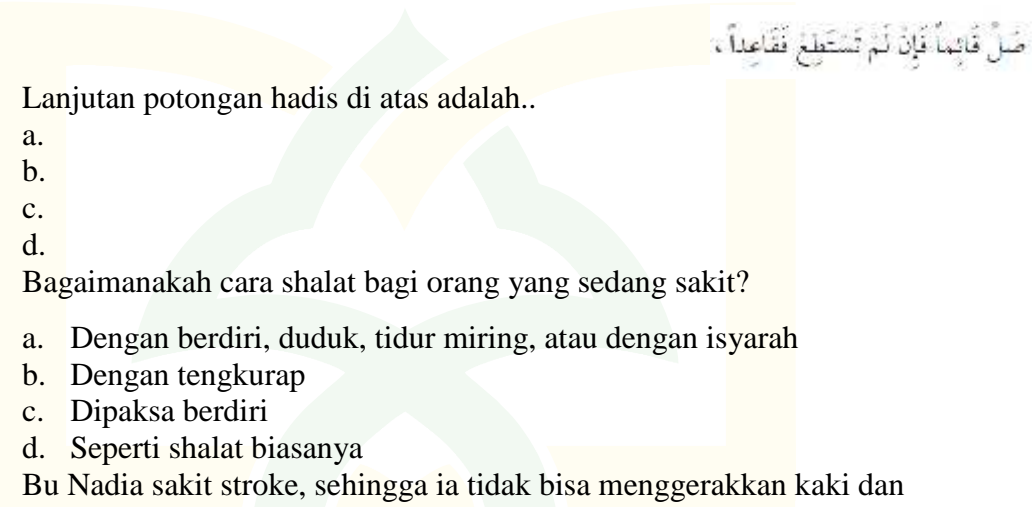
Penilaian: Nilai Akhir = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor max}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Skor max

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Manakah yang termasuk sholat dalam keadaan darurat?
 - a. Sholat Jum'at
 - b. Sholat ketika batuk
 - c. Sholat ketika dalam kendaraan
 - d. sholat dhuha
2. 

Lanjutan potongan hadis di atas adalah..

 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
3. Bagaimanakah cara shalat bagi orang yang sedang sakit?
 - a. Dengan berdiri, duduk, tidur miring, atau dengan isyarat
 - b. Dengan tengkurap
 - c. Dipaksa berdiri
 - d. Seperti shalat biasanya
4. Bu Nadia sakit stroke, sehingga ia tidak bisa menggerakkan kaki dan tangannya. Ketika akan shalat sebaiknya bu Nadia shalat dengan cara..
 - a. Seperti biasanya
 - b. Duduk
 - c. Tidur
 - d. Dipaksa berdiri
5. Bagaimana posisi ruku' seseorang yang shalat dengan keadaan duduk?
 - a. Seperti sujud
 - b. Cukup dengan mengedipkan mata
 - c. Membungkuk dan membaca tasbih rukuk
 - d. Ruku' seperti biasa
6. Dimanakah posisi kepala ketika salat dengan tidur pada lambung?
 - a. Di Selatan
 - b. Di Utara
 - c. Di timur
 - d. Di barat
7. Bagaimana cara ruku' dan sujud ketika shalat dengan telentang?
 - a. Cukup dengan kedipan mata
 - b. Mengangkat punggung dan menundukkan kepala
 - c. Menundukkan kepala
 - d. Menolehkan kepala ke samping
8. Jika seseorang benar-benar berada pada kondisi kritis, bagaimanakah cara

shalat yang bisa dilakukan?

- a. Harus dipaksa seperti shalat biasa
 - b. Dipaksa duduk
 - c. Dengan berdiri
 - d. Dengan isyarat mata
- 9.** Bagaimana posisi sholat orang yang benar-benar pada kondisi kritis?
- a. Duduk
 - b. Tidur dengan kondisi yang bisa dia lakukan
 - c. Dipaksa mengangkat kepalanya saja
 - d. Dipaksa menghadap kiblat
- 10.** Nia berada dalam perjalanan menuju Solo dari Jember menggunakan kereta. Sesampainya di probolinggo sudah menunjukkan waktu shalat ashar. Nia hendak sholat di tempat duduknya karena kondisi kereta penuh dengan penumpang. Bagaimanakah posisi sholat yang bisa nia lakukan?
- a. Dengan berdiri
 - b. Berusaha mencari tempat untuk sholat
 - c. Dengan duduk
 - d. Sholat seperti biasanya
- 11.** Ketika berada dalam kapal laut, seseorang yang sholat wajib harus menghadap ke arah...
- a. Kiblat
 - b. Ketika takbiratul ikhram menghadap kiblat selanjutnya dapat menghadap sesuai arah kendaraan
 - c. Mulai takbiratul ihram sampai selesai wajib menghadap kiblat
 - d. Boleh menghadap ke semua arah
- 12.** Cara melakukan sholat sunnah di atas kendaraan yaitu...
- a. Seperti sholat biasanya
 - b. Dengan berdiri
 - c. Boleh dilakukan dengan duduk meskipun tidak menghadap kiblat
 - d. Harus menghadap kiblat

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 3

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Salat jama' berarti....
 - a. Mengumpulkan
 - b. Meringkas
 - c. Menunda salat
 - d. Meninggalkan salat
2. Mengumpulkan dua shalat fardhu dan mengerjakannya dalam satu waktu disebut...
 - a. Qashar
 - b. Jama'
 - c. Jama' Qasar
 - d. Jama' Taqdim

3.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَجَلَ قَبْلَ أَنْ تَرْتَعِ الشَّمْسُ إِحْرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ لَزَكَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ

Lanjutan hadis diatas adalah...

- a. راغت الشمس قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب
 - b. صلى الظهر ثم ركب
 - c. قبل ان يرتحل صلى الظهر ثم ركب
 - d.
4. Salat yang diringkas adalah salat...
 - a. Qashar
 - b. Jama' Qashar
 - c. Jum'at
 - d. Dhuha
 5. Salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua waktu dan diringkas adalah.....
 - a. Jum'at
 - b. Qasar
 - c. Jama'
 - d. Jama' Qasar
 6. Riana melakukan perjalanan ke Banyuwangi dari Surabaya menggunakan Bus. Riana berangkat dari jam 11. Jam 13.00 bus berhenti di terminal probolinggo dan riana sholat dhuhur. Ia menggabungkan sholat dhuhur dan ashar serta meringkas sholatnya karena khawatir akan tertinggal bus, yang dilakukan riana adalah shalat..
 - a. Jama'
 - b. Qashar
 - c. Jama' Qashar

- d. Jama' Taqdim
7. salat yang dapat dikerjakan dengan qasar adalah salat yang jumlah rakaatnya ada...
- Dua
 - Tiga
 - empat
 - satu
8. Menjama' sholat dhuhur dan ashar dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur disebut?
- Jama' ta'hir
 - Jama' taqdim
 - Jama' qasar
 - Jama' taqdim qasar
9. Salat duhur digabung dengan solat ashar yang dikerjakan pada waktu ashar disebut...
- Jama' taqdim
 - Jama' ta'hir
 - Jama' qasar
 - Qasar
10. Salat isya yang digabung dengan solat magrib yang dilakukan pada waktu magrib disebut....
- Jama' ta'hir
 - Jama' taqdim
 - Jama' qasar
 - Qasar
11. Ketika dalam perjalanan dari papua ke aceh, ani akan sholat magrib di bandara, ani ingin menggabung sholat isya' dan magrib di waktu sholat magrib, yang dilakukan ani disebut...
- Jama' ta'hir
 - Jama' taqdim
 - Jama' qasar
 - Qasar
12. Jarak perjalanan minimal yang diperbolehkan menjama' atau mengerjakan salat ialah....
- 80,06 km
 - 80,64 km
 - 84,60 km
 - 84,64 km
13. Dikerjakan dengan tertib, yakni dengan salat yang pertama misalnya duhur dahulu, kemudian Ashar. Setelah itu, Maghrib dahulu kemudian Isya adalah syarat dari
- Jama' taqdim

- b. Jama' ta'hir
 - c. Jama' qasar
 - d. Qasar
- 14.** Di bawah ini yang bukan termasuk syarat sah mengqasar salat ialah...
- a. Bagi mereka yang dalam perjalanan
 - b. Jarak perjalanan adalah jarak yang memperbolehkan qasar
 - c. Niat mengqasar ketika melakukan takbiratul ihram
 - d. Perjalanan yang dilakukan untuk maksiat
- 15.** Salat apasajakah yang dapat di qasar?
- a. Shalat subuh, magrib dan duhur
 - b. Shalat duhur, ashar dan magrib
 - c. Shalat dhuhur, ashar dan isya'
 - d. Shalat ashar, magrib dan isya'
- 16.** Manusia tidak berani meninggalkan sholat ketika dalam perjalanan karena ia dapat melakukan shalat dengan mudah dan cepat adalah termasuk...
- a. Syarat shalat dengan jama' qasar
 - b. Hikmah shalat dengan jama' qasar
 - c. Rukun shalat dengan jama' qasar
 - d. Hukum shalat dengan jama' qasar



LAMPIRAN 5

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas materi sholat jama' qashar

No. Resp	No. Butir																								TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	19	
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	20	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	16	
5	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	7	
6	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	
7	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	18
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	16
11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	10
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21
13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	13
14	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	20
15	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	15
16	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	17
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22
19	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17
20	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21
22	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	12
23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	9
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	7
25	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
26	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12
27	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	11
28	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	11
29	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	10
30	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	13
r butir	0,368	0,379	0,819	0,529	0,266	0,613	0,482	0,695	0,158	0,320	0,503	0,539	0,576	0,534	0,382	0,513	0,009	0,407	0,333	0,574	0,248	0,153	0,275	0,587		
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Kesimp.	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	tidak	tidak	tidak	valid		

UJI DAYA BEDA MATERI SHOLAT JAMA' QASHAR

kelompok	no. Item																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
kelompok atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	
	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
jumlah	15	14	14	14	11	10	15	14	15	15	14	9	13	12	15	10	
kelompok bawah	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	
	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	
	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
	jumlah	13	9	3	6	5	4	7	9	9	9	7	6	5	10	8	2
B	0,13	0,33	0,73	0,53	0,40	0,40	0,53	0,33	0,40	0,40	0,47	0,20	0,53	0,13	0,47	0,53	
	jelek	cukup	baik sekali	baik	baik	baik	baik	cukup	baik	baik	baik	cukup	baik	jelek	baik	baik	

UJI TINGKAT KESUKARAN MATERI SHOLAT JAMA' QASHAR

No. Resp	No. Butir															
	1	2	3	4	6	7	8	11	12	13	14	15	16	18	20	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
11	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
23	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
25	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
27	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
28	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
29	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
30	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0

B	28	23	17	20	16	14	22	23	24	24	21	15	18	22	23	12
indeks																
kesukaran	0,93	0,77	0,57	0,67	0,53	0,47	0,73	0,77	0,80	0,80	0,70	0,50	0,60	0,73	0,77	0,40
interpretasi	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang

LAMPIRAN

REKAPITULASI UJI RELIABILITAS MATERI SHOLAT JAMA' QASHAR

No. Resp	No item										Σ x
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7
5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	5
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5
16	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	5
20	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	6
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7
22	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	5
23	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7
26	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5
27	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3
28	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3
29	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
30	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4

No item	No item										Σ y
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	5
0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6
1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	5
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	3
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	5
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	5
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4
0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	4
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4

$r_b = 0,717$

$r_{11} = 0,835$

$r_{tabel} = 0,361$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,968}{1 + 0,968}$$

REKAPITULASI UJI VALIDITAS MATERI SHOLAT DAAM KEADAAN DARURAT

No. Resp	No. Butir																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	
2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	
4	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	
5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	
7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
8	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
10	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
12	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
13	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
16	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
17	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
18	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	
19	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
20	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
21	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
22	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
23	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
24	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
25	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
26	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
27	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	
29	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	
r butir	0,200	0,457	0,413	0,455	0,519	0,202	-0,082	-0,048	0,261	0,467	0,423	0,172	0,122	0,368	0,371	0,422	0,363	0,146	0,473	0,371	
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Kesimp.	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	tidak	tidak	valid	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	

hasil uji daya beda materi sholat dalam keadaan darurat

kelompok	No. Item											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
kelompok atas	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
jumlah	15	6	15	15	15	2	11	15	15	15	13	15
kelompok bawah	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
	jumlah	14	0	13	11	10	0	8	12	10	14	6
indeks k	0,07	0,40	0,13	0,27	0,33	0,13	0,20	0,20	0,33	0,07	0,47	0,20
	jelek	baik	jelek	cukup	cukup	jelek	cukup	cukup	cukup	jelek	baik	cukup

IAIN JEMBER

hasil uji kesukaran tes materi sholat dalam keadaan darurat

kelompok	No. Item											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
kelompok atas	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	jumlah	15	6	15	15	15	2	11	15	15	15	13
kelompok bawah	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
jumlah	14	0	13	11	10	0	8	12	10	14	6	12
indeks k	0,97	0,20	0,93	0,87	0,83	0,07	0,63	0,90	0,83	0,97	0,63	0,90
	mudah	sukar	mudah	mudah	mudah	sukar	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah

IAIN JEMBER

rekapitulasi uji reliabilitas materi sholat dalam keadaan darurat

No. Resp	No. Item ganjil							X	No. item genap						Y
	1	3	5	7	9	11	2		4	6	8	10	12		
1	1	1	0	1	1	0	4	0	1	0	0	1	1	3	
2	1	1	1	1	1	1	6	0	1	0	1	1	1	4	
3	1	1	0	1	1	0	4	0	1	0	1	1	1	4	
4	1	1	1	0	0	1	4	0	1	0	1	1	1	4	
5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	1	5	
6	1	0	1	0	0	1	3	0	1	0	0	1	1	3	
7	1	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	1	5	
8	1	1	1	1	1	1	6	0	1	0	1	1	1	4	
9	1	1	1	0	1	1	5	0	1	0	1	1	1	4	
10	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	
11	1	1	1	1	0	1	5	0	0	0	1	1	1	3	
12	1	1	1	1	0	1	5	0	0	0	1	1	1	3	
13	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	
14	1	1	1	1	1	1	6	0	1	0	1	1	1	4	
15	1	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	1	5	
16	1	1	0	1	1	0	4	0	1	0	1	1	0	3	
17	1	1	1	1	1	0	5	0	1	0	1	1	1	4	
18	1	0	1	1	0	0	3	0	0	0	1	0	1	2	
19	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	1	1	0	2	
20	1	1	1	1	1	0	5	0	1	0	1	1	1	4	
21	1	1	1	1	1	0	5	0	1	0	1	1	1	4	
22	1	1	1	1	1	1	6	0	1	0	1	1	1	4	
23	1	1	1	1	1	0	5	0	1	0	1	1	1	4	
24	1	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	1	5	
25	1	1	1	0	1	1	5	0	1	0	1	1	1	4	
26	1	1	1	0	1	1	5	0	1	0	1	1	1	4	
27	1	1	1	1	1	1	6	0	1	0	1	1	1	4	
28	1	1	1	0	1	0	4	0	1	0	1	1	0	3	
29	1	1	1	1	1	1	6	0	1	0	1	1	1	4	
30	1	1	0	0	1	0	3	0	1	0	0	1	1	3	

$$r_b = 0,712$$

$$r_{11} = 0,832$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,968}{1 + 0,968}$$



Gambar suasana pembelajaran di kelas eksperimen dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis lectora inspire


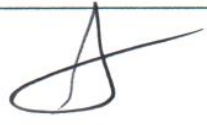











Gambar suasana pembelajaran di kelas kontrol dengan metode demonstrasi berbantuan multimedia berbasis lectora inspire



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018

NO.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Sabtu, 9 Desember 2018	Observasi awal tentang metode pembelajaran yang diterapkan di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo	
2.	Selasa, 2 Januari 2018	Silaturahmi ke kepala sekolah	
3.	Rabu, 17 Januari 2018	Mendiskusikan tentang rancangan penelitian dengan guru fiqih Validasi tes ke ahli	
4.	Sabtu, 27 Januari 2018	Uji coba tes ke kelas VIII	
5.	Senin, 29 Januari 2018	Koordinasi dengan guru fiqih tentang sholat jamak qashar Penyerahan RPP sholat jama' dan qashar	
6.	Senin, 30 Januari 2018	Pre-test kelas VII A dan B	
7.	Kamis, 1 Februari 2018	Proses pembelajaran metode demonstrasi kelas eksperimen dan kelas kontrol (sholat jama')	
8.	Kamis, 8 Februari 2018	Proses pembelajaran metode demonstrasi kelas eksperimen dan kelas kontrol (sholat qasar)	
9.	Senin, 12 Februari 2018	Koordinasi dengan guru fiqih tentang sholat dalam keadaan darurat Penyerahan RPP sholat dalam keadaan darurat	
10.	Kamis, 15 Februari 2018	Proses pembelajaran metode demonstrasi kelas eksperimen dan kelas kontrol (post-test)	
11.	Kamis, 22 Februari 2018	Proses pembelajaran metode demonstrasi kelas eksperimen dan kelas kontrol (sholat dalam keadaan sakit)	



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Jember, 28 Desember 2017

Nomor : B.2191/In.20/3.a/PP.009/12/2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo

di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswi berikut ini:

Nama : Miftahur Rifqiyah
NIM : 084 141 022
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset selama \pm 60 (enam puluh hari) di sekolah.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo
2. Guru Fiqih

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

"Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Syafi'iyah Besuk Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018"

Demikian, atas kesediaan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik


Khoirul Faizin, M. A.g
NIP. 19710612 200604 1 001



YAYASAN BAHRUL ULUM UMAR HADI
Akta Notaris Khusnul Hitaminah, SH., MH. No. 05 Tanggal 12 Agustus 2010
MADRASAH TSANAWIYAH SYAFIIYAH
NSM : 121235130092
TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Raya Besuk No. 247 Besuk Kidul Besuk Probolinggo Telp. (0335) 4514307
email : mtssyafiiyah.besuk@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 623/MTsS.092/SY.574/III/2018

Yang betanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Syafiiyah Besuk Kidul Besuk Probolinggo :

Nama : **AMINUDDIN, SH**
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Dusun Masjid RT. 015 RW. 005 Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo
Instansi / Madrasah : MTs Syafiiyah – Besuk Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwasanya Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : MIFTAHUR RIFQIYAH
NIM : 084141022
Program Studi : PAI
Alamat : Pasuruan

Telah selesai melaksanakan survey / penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Program Sarjana/strata satu (S1) dengan judul :

“Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Multimedia Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Syafiiyah Besuk Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018”

Yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2018 s/d 08 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan :
Di : Probolinggo
Pada tanggal: 10 Maret 2018

Kepala Madrasah



BIODATA PENULIS

Nama : Miftahur Rifqiyah

Nomor Induk Mahasiswa : 084 141 022

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 25 Juni 1996

Alamat : Dusun Krajan Desa Blarang
Rt 002 Rw 003 Kec. Tukur
Kab. Pasuruan

No. Hp : 085 231 819 439

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama
Islam

Riwayat Pendidikan : TK Tunas Bangsa
SDN Blarang 1
SMP Islam Yakin Tukur Pasuruan
SMKN 1 Wonorejo Pasuruan



IAIN JEMBER

Nama Validator : DR. H. MASHUD, M.Pd.
 Ahli Bidang : Teknologi Pembelajaran
 Instansi : IAIN Jember.

Petunjuk pengisian

- a. Berilah tanda check (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kesesuaian kualitas media pembelajaran.
- b. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai SB = Sangat Baik, B = Baik, K = Kurang, SK = Sangat Kurang
- c. Berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Multimedia berbasis *Lectora Inspire* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jama' qasar.

No	Aspek	Kriteria	Nilai				Saran
			SB	B	K	SK	
1.	Pewarnaan	1. Kombinasi warna menarik			✓		Sebagian pewarnaan disesuaikan dan menarik. Gambar tidak sesuai.
		2. Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas			✓		
2.	Tampilan pada layar	1. Desain gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar		✓			gambar belum menarik
		2. Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas		✓			
		3. Kesesuaian warna tampilan dengan background		✓			
3.	Penyajian	1. Penyajian multimedia berbasis <i>Lectora inspire</i> dilakukan secara runtut		✓			
		2. Penyajian gambar menarik					
4.	Animasi dan suara	1. Animasi/video yang digunakan berhubungan dengan materi			✓		Belum tampak animasinya.
		2. Suara video yang digunakan jelas		✓			Bantuan sound saat pembelajaran
		3. Antara animasi/video					

		dengan suara sesuai				
5.	Pemakaian kata dan bahasa	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	✓			
		2. Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa		✓		
		3. Kesantunan penggunaan bahasa	✓			
		4. Ketepatan teks dengan materi		✓		

Kesimpulan:

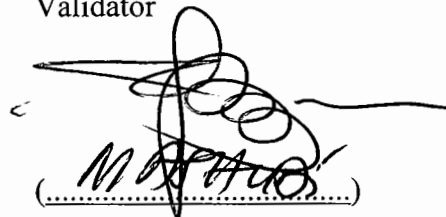
Layak untuk digunakan dalam pembelajaran di MTs tanpa revisi	
Layak untuk digunakan dalam pembelajaran di MTs dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran di MTs	

Kritik dan saran mengenai media pembelajaran Multimedia berbasis Lectora Inspire:

penggunaan Lectora Inspire sebaiknya diawali dengan peta konsep. Kemutihan dalam desain media pembelajaran di desain yg baik shg muncul intarsi

Jember, 25-01-2018

Validator


(M. H. H. H.)

Sudah Revisi
25/01

SHALAT DALAM KEADAAN DARURAT

1.	Apakah yang dimaksud shalat dalam keadaan darurat? a. Salat dalam keadaan terpaksa b. Salat dalam perjalanan c. Salat ketika malas d. Salat ketika hujan	
2.	Manakah yang termasuk sholat dalam keadaan darurat? a. Sholat Jum'at b. Sholat ketika batuk c. Sholat ketika dalam kendaraan d. Sholat dhuha	
3.	<p>فان لم تستطع فاعلى جنب</p> <p>Lanjutan potongan hadis di atas adalah..</p> <p>a. فاعلى جنب b. فان لم تستطع فاعلى جنب c. فان لم تستطع d. فان لم تستطع فاعلى جنب</p>	<p>Jawaban sudah ada dalam soal & potng dari penggalan haditsnya</p>
4.	Bagaimanakah cara shalat bagi orang yang sedang sakit? a. Dengan berdiri, duduk, tidur miring, atau dengan isyarat b. Dengan tengkurap c. Dipaksa berdiri d. Seperti shalat biasanya	
5.	Bu Nadia sakit stroke, sehingga ia tidak bisa menggerakkan kaki dan tangannya. Ketika akan shalat sebaiknya bu Nadia sholat dengan cara.. a. Seperti biasanya b. Duduk c. Tidur d. Dipaksa berdiri	
6.	Rahman mengalami kecelakaan parah kemarin sehingga, ia tidak bisa menggerakkan seluruh tubuhnya karena diperban. Shalat yang bisa dilakukan rahman dengan cara...	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Duduk b. Terlentang c. Cukup dengan isyarat mata d. Berdiri semampunya 	
7.	<p>Ketika seseorang tidak dapat ruku' dan sujud, shalat yang dilakukan dengan cara...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Harus dipaksa seperti shalat biasanya b. Tidur c. Tidur terlentang d. Berdiri, ruku' dan sujudnya dengan menundukkan kepala 	
8.	<p>Bagaimana posisi ruku' dan sujud seseorang yang tidak bisa membungkukkan punggungnya sama sekali?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dipaksa agar bisa membungkuk b. Cukup dengan menundukkan lehernya kemudian duduk c. Langsung duduk tanpa ruku' d. Dengan isyarat mengedipkan mata 	
9.	<p>Salat dengan keadaan duduk yang lebih utama dengan posisi duduk...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bersila b. Iftirosy c. Kaki menjulur ke depan d. Kaki di angkat 	
10.	<p>Bagaimana posisi ruku' seseorang yang shalat dengan keadaan duduk?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seperti sujud b. Cukup dengan mengedipkan mata c. Membungkuk dan membaca tasbih rukuk d. Ruku' seperti biasa 	
11.	<p>Dimanakah posisi kepala ketika salat dengan tidur pada lambung?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Di Selatan b. Di Utara c. Di timur d. Di barat 	

12.	<p>Bagaimana posisi perut, dada dan kaki ketika shalat dengan tidur pada lambung?</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghadap timur Menghadap selatan' Membelakangi kiblat Menghadap kiblat 	
13.	<p>Menghadap ke arah manakah posisi wajah ketika salat dengan telentang</p> <ol style="list-style-type: none"> Ke kiblat Ke timur Ke kanan Ke bawah 	
14.	<p>Bagaimana cara ruku' dan sujud ketika sholat dengan telentang?</p> <ol style="list-style-type: none"> Cukup dengan kedipan mata Mengangkat punggung dan menundukkan kepala Menundukkan kepala Menolehkan kepala ke samping 	
15.	<p>Jika seseorang benar-benar berada pada kondisi kritis, bagaimanakah cara shalat yang bisa dilakukan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Harus dipaksa seperti shalat biasa Dipaksa duduk Dengan berdiri Dengan isyarat mata 	
16.	<p>Bagaimana posisi sholat orang yang benar-benar pada kondisi kritis?</p> <ol style="list-style-type: none"> Duduk Tidur dengan kondisi yang bisa dia lakukan Dipaksa mengangkat kepalanya saja Dipaksa menghadap kiblat 	
17.	<p>Nia berada dalam perjalanan menuju Solo dari Jember menggunakan kereta. Sesampainya di probolinggo sudah menunjukkan waktu shalat ashar. Nia hendak shalat di tempat duduknya karena kondisi kereta penuh dengan penumpang.</p>	

	<p>Bagaimanakah posisi sholat yang bisa nia lakukan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan berdiri Harus berusaha mencari tempat untuk sholat Dengan duduk Sholat seperti biasanya 	
18.	<p>Ketika berada dalam pesawat, seseorang yang hendak sholat harus sholat dengan posisi...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencari tempat untuk sholat Duduk ditempatnya Berdiri disamping tempat duduknya Sholat seperti biasanya 	
19.	<p>Ketika berada dalam kapal laut, seseorang yang sholat wajib harus menghadap ke arah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kiblat Ketika takbiratul ikhram menghadap kiblat selanjutnya dapat menghadap sesuai arah kendaraan Mulai takbiratul ihram sampai selesai wajib menghadap kiblat Boleh menghadap ke semua arah 	
20.	<p>Cara melakukan sholat sunnah di atas kendaraan yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Seperti sholat biasanya Dengan berdiri Boleh dilakukan dengan duduk meskipun tidak menghadap kiblat Harus menghadap kiblat 	

Kesimpulan:

Layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran di MTs tanpa revisi	
Layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran di MTs dengan revisi sesuai catatan	
Tidak layak Layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran di MTs	

Kritik dan saran mengenai butir soal materi shalat jama' qasar:

.....
.....
.....
.....

Probolinggo, 13 Januari 2018
Validator



M. TEGUH MURTAHA, S.Pd.

	<ul style="list-style-type: none"> a. Jama' b. Qashar c. Jama' Qashar d. Jama' Taqdim 	
8.	<p>salat yang dapat dikerjakan dengan qasar adalah salat yang jumlah rakaatnya ada...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. dua b. tiga c. empat d. satu 	
9.	<p>Kapankah shalat jama' qashar dapat dilaksanakan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketika dalam perjalanan jauh b. Ketika sakit c. Ketika terbit matahari d. Ketika matahari tenggelam 	
10.	<p>Sholat apa sajakah yang dapat di qasar?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sholat subuh b. Sholat dhuhur c. Sholat magrib d. Sholat subuh dan sholat magrib 	
11.	<p>Menjama' sholat dhuhur dan ashar dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur disebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jama' ta'hir b. Jama' taqdim c. Jama' qasar d. Jama' taqdim qasar 	
12.	<p>Salat duhur digabung dengan solat ashar yang dikerjakan pada waktu ashar disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jama' taqdim b. Jama' ta'hir c. Jama' qasar d. Qasar 	
13.	<p>Salat isya yang digabung dengan solat magrib yang dilakukan pada waktu magrib disebut....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jama' ta'hir b. Jama' taqdim c. Jama' qasar d. Qasar 	
14.	<p>Ketika dalam perjalanan dari papua ke aceh, ani akan sholat magrib dibandara, ani ingin menggabung sholat isya' dan magrib diwaktu sholat magrib, yang dilakukan ani disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jama' ta'hir b. Jama' taqdim c. Jama' qasar d. Qasar 	

15.	<p>Jarak perjalanan minimal yang diperbolehkan menjama' atau mengerjakan salat ialah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 80,06 km 80,64 km 84,60 km 84,64 km 	
16.	<p>Dikerjakan dengan tertib, yakni dengan salat yang pertama misalnya duhur dahulu, kemudian Ashar. Setelah itu, Maghrib dahulu kemudian Isya adalah syarat dari</p> <ol style="list-style-type: none"> Jama' taqdim Jama' ta'hir Jama' qasar Qasar 	
17.	<p>Untuk melakukan jama' ta'khir, niat jama' ta'khir dilakukan pada...</p> <ol style="list-style-type: none"> Shalat yang pertama Shalat yang kedua Shalat yang pertama dan kedua Setelah shalat pertama 	
18.	<p>Di bawah ini yang bukan termasuk syarat sah mengqasar salat ialah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagi mereka yang dalam perjalanan Jarak perjalanan adalah jarak yang memperbolehkan qasar Niat mengqasar ketika melakukan takbiratul ihram Perjalanan yang dilakukan untuk maksiat 	
19.	<p>Diantara sebab diperbolehkannya shalat Jama' Qashar adalah karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bepergian untuk maksiat Hujan Jarak perjalanan sekurang-kurangnya 2 hari perjalanan kaki (16 Farsah) Bepergian tidak terlalu jauh 	
20.	<p>Salat apasajakan yang dapat di qasar?</p> <ol style="list-style-type: none"> Shalat subuh, magrib dan duhur Shalat duhur, ashar dan magrib Shalat dhuhur, ashar dan isya' Shalat ashur, magrib dan isya' 	
21.	<p>أَصَلَّى فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ جَمْعًا تَقْدِيمًا مَعَ الْعَصْرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى</p> <p>Niat diatas adalah niat shalat dengan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Jama' taqdim Jama' ta'khir Jama' qasar 	

	d. Qasar	
22.	<p>أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا إِلَيْهِ الْمَغْرِبُ جَمْعَ تَأْخِيرًا لِلَّهِ تَعَالَى</p> <p>Niat di atas adalah niat sholat dengan...</p> <p>a. Jama' taqdim b. Jama' ta'khir c. Jama' qasar d. Qasar</p>	
23.	<p>Kapankah shalat jama' boleh dilakukan bagi orang yang tidak musafir?</p> <p>a. Ketika sakit b. Ketika hujan lebat c. Ketika malas d. Ketika capek</p>	
24.	<p>Manusia tidak berani meninggalkan sholat ketika dalam perjalanan karena ia dapat melakukan shalat dengan mudah dan cepat adalah termasuk...</p> <p>a. Syarat shalat dengan jama' qashar b. Hikmah shalat dengan jama' qashar c. Rukun shalat dengan jama' qashar d. Hukum shalat dengan jama' qashar</p>	
25.	<p>Manusia tidak berani meninggalkan sholat ketika dalam perjalanan karena ia dapat melakukan sholat dengan mudah dan cepat adalah termasuk...</p> <p>a. Syarat shalat dengan jama' qashar b. Hikmah shalat dengan jama' qashar c. Rukun shalat dengan jama' qashar d. Hukum shalat dengan jama' qashar</p>	

IAIN JEMBER

Kesimpulan:

Layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran di MTs tanpa revisi	
Layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran di MTs dengan revisi sesuai catatan	
Tidak layak Layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran di MTs	

Kritik dan saran mengenai butir soal materi shalat jama' qasar:

.....
.....
.....
.....

Probolinggo, 17 Januari 2018
Validator



M. Hidayat Muttakin, S.Pd.